

**TESIS**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PELAJARAN  
FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DI MTS WALI SONGO  
SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :  
**EMA OKTAFIANI**  
**NPM. 2171010052**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PELAJARAN  
FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DI MTS WALI SONGO  
SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Megister  
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**EMA OKTAFIANI**

**NPM. 2171010052**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr.Umi Yawisah, M.Hum**

**Dosen pembimbing II :Dr.Abdul Mujib, M.Pd**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: [www.pps.metroainiv.ac.id](http://www.pps.metroainiv.ac.id) email: [ppstainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ppstainmetro@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Nama : EMA OKTAFIANI  
NPM : 2171010052  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Umi Yawisah, M.Hum Pembimbing I		2 Agustus 2023
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I Pembimbing II		2 Agustus 2023

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**  
NIP.197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

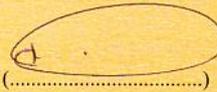
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: [www.pps.metroiain.ac.id](http://www.pps.metroiain.ac.id) email: [psaiainmetro@metroiain.ac.id](mailto:psaiainmetro@metroiain.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Tesis dengan Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DI MTS WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH yang ditulis oleh EMA OKTAFIANI dengan NPM. 2171010052, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang *Ujian Tesis/ Munaqosyah* tesis pada Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada hari Senin/Tanggal 10 Juli 2023.

**TIM PENGUJI**

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Ketua



(.....)

Dr. Ahmad Zumaro, M.A  
Penguji Utama/Penguji Tesis I



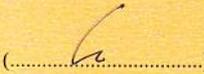
(.....)

Dr. Umi Yawisah, M.Hum  
Pembimbing I/Penguji/Penguji Tesis II



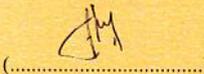
(.....)

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
Pembimbing II/Penguji Tesis III



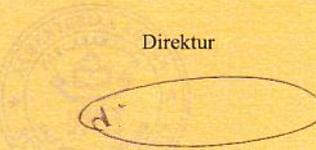
(.....)

Indah Eftanastarini, M.Pd  
Sekretaris Sidang



(.....)

Direktur



(.....)

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DI MTs WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH**

EMA OKTAFIANI  
NIM. 2171010052

Tujuan Penelitian ini (1) untuk mengetahui apakah mengembangkan LKPD Mata Pelajaran Fiqih menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Wali Songo Sukajadi. (2) Untuk mengetahui Efektifitas LKPD menggunakan aplikasi canva dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Wali Songo Sukajadi.

Jenis penelitian ini yakni kuantitatif dengan bentuk eksperimen. Data penelitian dianalisis dengan bantuan SPSS 17. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA & VIIB MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil analisis independent group t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam pencapaian pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan LKPD menggunakan aplikasi canva. (2) Hal ini menunjukkan bahwa LKPD menggunakan aplikasi canva memiliki lebih efektifitas dalam pencapaian pemahaman fiqih siswa dari pada LKPD konvensional. Selain itu, pengalaman belajar menggunakan LKPD menggunakan aplikasi canva disusun sesuai kebutuhan siswa untuk meningkatkan prestasi pemahaman fiqih.

Kata Kunci : *Aplikasi Canva, Fiqih dan LKPD*

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF FIKIH STUDENTS' WORKSHEETS USING THE CANVA APPLICATION AT MTs WALI SOGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN CENTRAL LAMPUNG**

**EMA OKTAFIANI  
NIM. 2171010052**

The purpose of this study (1) is to find out whether the development of Fiqih Subject Worksheets using the Canva application can improve student learning outcomes at MTs Wali Songo Sukajadi. (2) To find out the effectiveness of LKPD using the Canva application can improve student learning outcomes at MTs Wali Songo Sukajadi.

This type of research is quantitative with an experimental form. The research data were analyzed with the help of SPSS 17. The sample in this study were students of class VIIA & VIIB MTs Wali Songo Sukajadi, Central Lampung. Data collection techniques are carried out by observation, tests and documentation.

The results of this study indicate that (1) the results of the independent group t-test analysis show that there is a statistically significant difference in the achievement of reading comprehension between students who are taught with LKPD using the Canva application. (2) This shows that LKPD using the Canva application has more effectiveness in achieving students' understanding of jurisprudence than conventional LKPD. In addition, the learning experience using LKPD using the Canva application is structured according to students' needs to improve their achievement in understanding fiqh.

*Keywords: Canva application, Fiqh and LKPD*

## PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ema Oktafiani  
NPM : 217101010052  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Juni 2023  
Yang Menyatakan



EMA OKTAFIANI  
NPM. 2171010052

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ

فَارْتَب ٨ □

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya*

*kamu berharap”*

*(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)*

## **PERSEMBAHAN**

Hasil Study ini Saya Persembahkan untuk :

1. Ayahanda ( Supranto ) dan Ibunda ( Sri Hastuti ) tercinta yang telah mengasuh dan mendidik saya sejak kecil dan selalu mendo'akan dan berharap dengan keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang M.Muslihan dan Edi Purwanto yang selalu mensuport dalam studi saya.
3. Adikku tersayang Feni Indriyani dan Feri Yanto yang sangat saya sayangi.
4. Teman-teman seperjuangan dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan study ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang saya Banggakan.

## KATA PENGANTAR

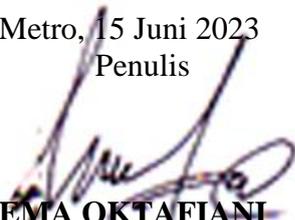
*Allhamdullilahirobbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT. Atas semua Kuasa-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam teruntuk Rosulullah Saw, yang senantiasa menjadi sumber teladan dan inspirasi bagi umat manusia. Penelitian ini merupakan salah satu Upaya memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pascasarjana atau strata dua ( S2 ) pada Program Pascasarjana IAIN Metro Prodi Pendidikan Agama Islam serta untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan ( M.Pd ).

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si. Direktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Dr. Ahmad Zumaro, M.A. selaku Wakil direktur Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro
5. Dr. Umi Yawisah, M.Hum dan Dr. Abdul Mujib, M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian menyelesaikan tesis.
6. Bapak Ibu Dosen/ Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada Kedua orangtua dan kakak adik yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.
8. Serta teman-teman dan pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik untuk perbaikan tesis ini sangat peneliti harapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Sebagai ungkapan terimakasih, penelitian mendo'akan semua pihak semoga mendapatkan balasan kebaikan yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Semoga tesis ini bermanfaat dan memberi arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 15 Juni 2023  
Penulis



**EMA OKTAFIANI**  
NPM. 2171010052

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bangunan MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah	
Tahun Pelajaran 2021-2022 .....	44
Tabel 4.2 Data Guru MTs Wali Songo Sukajadi .....	44
Tabel 4.3 Data Siswa MTs Wali Songo Sukajadi .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas .....	51
Tabel 4.6 Pre Test Deskriptif .....	51
Tabel 4.7 Post Test Deskriptif.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Independent Group ttest .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Butir Uji Soal Fikih .....	67
Lampiran 2 Uji Coba Reliabilitas Pemahaman Fikih .....	68
Lampiran 3 Hasil Peningkatan Nilai Fikih .....	69
Lampiran 4 Tes Normalitas.....	70
Lampiran 5 Tes Homogenitas .....	71
Lampiran 6 Hasil Pre Test .....	72
Lampiran 7 Hasil Post Test.....	73
Lampiran 8 Analisis Reliabilitas Tes Try Out .....	74
Lampiran 9 Tingkat Kesulitan Daya Diskriminasi Tes Try Out.....	77

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINAL PENELITIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ).....	7
2. Pembelajaran Fikih.....	19
3. LKPD Menggunakan Canva .....	23
B. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Defisional Oprasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisa Data.....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Temuan Umum.....	41
B. Temuan Khusus.....	48
1. Persyaratan Pengajuan Analisis .....	48
2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	52
3. Uji Hipotesis .....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang perlu memiliki pendidikan. Seseorang akan mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi pada saat ini dan mampu untuk bersaing secara global dengan pendidikan. Salah satu faktor mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yaitu proses pembelajaran yang selama ini terjadi kurang tepat, media pembelajaran serta pendekatan pembelajaran yang dipakai tidak efektif. Selain itu bahan ajar yang dipakai hanya sebatas buku paket. Padahal tentang standar proses yang diharapkan guru bisa menggunakan bahan ajar lainnya selain buku teks sebagai salah satu sumber belajar yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. ( Permendiknas ) No. 41 tahun 2007. Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa bahan ajar yang dikembangkan oleh guru sendiri. Bahan ajar yang disusun oleh guru sendiri mampu lebih efektif karena disusun berdasarkan sifat dan karakteristik peserta didik.

Bahan ajar yaitu kumpulan bahan atau materi ajar yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dipahami dan dipelajari peserta didik. Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibagi menjadi empat jenis, yaitu: 1) bahan ajar cetak, yakni bahan yang berbentuk cetak dan dalam bentuk kertas (printed), contohnya modul, buku cetak, LKPD, 2) Bahan ajar yang didengar yaitu bahan ajar melibatkan indera pendengaran, contohnya video dan film, 3) Bahan yang didengar yang didengar dan dilihat (audiovisual) yaitu bahan ajar

yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, contohnya video dan film, 4) Bahan ajar interaktif, yaitu bahan ajar yang menggabungkan dua atau lebih media ( audio, teks, gambar, animasi, dan video). Menurut “Prastowo, (2012: 40- 2 41) Karakteristik peserta didik yang berbeda akan terbantu dengan hadirnya bahan ajar didalam pembelajaran, karena dapat dipelajari dan dipahami sesuai dengan kemampuan siswa dan dengan adanya evaluasi dan dapat mengukur pemahaman siswa dalam penguasaan kompetensi yang dipelajari”.

MTs Wali Songo merupakan Lembaga Pendidikan yang berbasis Pesantren, formal maupun non formal, untuk Pelajaran Keagamaan yang masih mengikuti aturan Pemerintah. Adapun bahan ajar yang digunakan hanyalah LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik ) sehingga membuat anak cenderung malas membaca hal ini salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dan bahan ajar yang digunakan di sekolah kurang memadai atau minimnya buku kurang menarik Oleh sebab itu penulis hendak mengembangkan LKPD Berbasis Aplikasi Canva agar peserta didik mudah dan tertarik oleh pelajaran, Aplikasi Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis . Penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya. Dalam melakukan desain, aplikasi Canva menyediakan beragam foto yang dapat digunakan sebagai ilustrasi konten, konten dalam bentuk template sehingga dapat langsung digunakan, jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dalam menunjang kreativitas dalam membuat desain .

Aplikasi Canva telah banyak digunakan didunia pendidikan salah satunya didunia Pendidikan,sebagai media pembelajaran, beberapa penelitian menggunakan Aplikasi Canva seperti halnya penelitian Elsa Christiana.<sup>1</sup> Adam Mudinillah.<sup>2</sup> Madziatul Churiyah.<sup>3</sup> Berpendapat bahwa aplikasi canva sebagai media untuk meningkatkan kreativitas dan minat belajar siswa serta bisa menghilangkan rasa kebosanan dalam pembelajaran karena dilengkapi dengan desain-desain yang menarik dan video-vidio animasi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengembangkan LKPD menggunakan Aplikasi Canva.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Minat Dan Motivasi Belajar Rendah.
- b. LKPD yang kurang menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas maka Batasan masalah/fokus masalah penelitian adalah : Bahan ajar yang di gunakan kurang Variatif maka perlunya pengembangan Modul Fikih Menggunakan

---

<sup>1</sup> Elsa and Khoirul Anwar, "The Perception of Using Technology Canva Application as a Media for English Teacher Creating Media Virtual Teaching and English Learning in Loei Thailand," *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics* 5, no. 1 (2021): 62, <https://doi.org/10.30587/jetlal.v5i1.2253>.

<sup>2</sup> Adam Mudinillah and M. Rizaldi, "Using the Canva Application as an Arabic Learning Media at SMA Plus Panyabungan Adam Mudinillah 1 , M. Rizaldi 2" 2, no. 1 (2021): 17–28.

<sup>3</sup> Madziatul Churiyah et al., "Canva for Education as a Learning Tool for Center of Excellence Vocational School (SMK Pusat Keunggulan) Program to Prepare Competitive Graduates in the Field of Creativity Skills in the Digital Age," *International Journal of Social Science Research and Review* 5, no. 3 (2022): 226–34, <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i3.228>.

Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Fiqih menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Wali Songo Sukajadi ?
2. Bagaimana Efektifitas LKPD menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Wali Songo Sukajadi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengembangan LKPD mata pelajaran fiqh menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Wali Songo Sukajadi.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas LKPD menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Wali Songo Sukajadi.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian ini dilakukan dengan melihat penelitian lain yang sejenis. Dalam penelitian ini ada dua peneliti untuk diperbandingkan lebih dalam.

Penelitian pertama dilakukan oleh Edi Wibowo yang berjudul “ Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker “ Tesis Sdra Edi Wibowo mengungkapkan bahwa menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker.<sup>4</sup> Persamaan peneliti dengan penulis ialah sama-sama melakukan penelitian pengembangan. Adapun perbedaan penelitiannya dengan penulis adalah membuat E-Modul menggunakan aplikasi canva sedangkan Edi Wibowo membuat E-Modul menggunakan Kvisoft Flipbook Maker, perbandingan antara aplikasi canva menyediakan beragam gambar, presentasi, pamphlet, poster sedangkan di kvisoft flipbook maker tidak disediakan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahma Elvira yang berjudul “ Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika”<sup>5</sup> hasil angket guru dan peserta didik yang menunjukkan bahwa media pembelajaran layak atau valid diterapkan dalam pembelajaran. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian pengembangan model 4D sedangkan penelitian yang dilakukan Rahma adalah penelitian pengembangan model instruksi development institute, produk peneliti dan penulis yang membedakan bahwa produk penulis akan didesain sendiri memakai template inilah ciri khas dari penulis, dan kesamaan peneliti dengan penulis adalah sama-sama memanfaatkan aplikasi Canva dalam penelitian.

---

<sup>4</sup> Edi Wibowo, Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker, Jurnal Pendidikan, No 2 Vol 8, Tahun 2019. Hlm. 2

<sup>5</sup> Rahma Elvira yang berjudul “ Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, Jurnal Pendidikan, No 2 Vol 1, Tahun 2018. Hlm. 26

Penelitian ketiga dilakukan oleh Miftahul Janah dengan judul Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.<sup>6</sup> hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi canva dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penggunaan media aplikasi yang tepat dalam proses pembelajaran inovatif khususnya dalam pembelajaran matematika, karena aplikasi canva adalah salah satu platform unik serta menarik sekaligus sangat inovatif dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang efektif. Dengan adanya berbagai fitur template yang ada, Canva menawarkan kemudahan serta kepraktisan untuk pembuatan konten materi berhubungan dengan mata pelajaran matematika yang sifatnya abstrak, rumit sehingga akan lebih mudah dipahami siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan canva untuk meningkatkan kemampuan pemahaman MTK sedangkan penelitian saat ini berfokus pada uji coba penggunaan LKPD Canva tradisional dengan LKPD menggunakan Aplikasi Canva. Dari kedua LKPD tersebut dibandingkan dan di uji coba mana yang dapat memberikan kemudahan dan peningkatan siswa pada mata pelajaran fiqh.

---

<sup>6</sup> Miftahul Janah dengan judul Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, tahun 202. Hlm 78.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD )**

###### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik**

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.<sup>7</sup>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. Sementara dalam penelitian Rozaliafransi

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan.* ( Yogyakarta; PT Diva Press, 2011 ) h. 204

bahwa lembar kerja peserta didik yaitu lembaranlembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>8</sup>

Dalam lembar kerja peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah atau menyelesaikan suatu tugas. Sementara, menurut pandangan lain, LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, Peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi.

Sementara menurut pandangan lain, LKPD merupakan materi ajar yang dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Peserta didik akan mendapatkan materi ringkasan dan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Peserta didik tidak hanya belajar dari pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar

---

<sup>8</sup> Rozaliafransi, dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan", (Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015), h. 6.

mengajar.<sup>9</sup> Bahan ajar adalah alat bantu atau media yang memberi peluang kepada siswa atau peserta didik akan memperoleh sumber belajar dari bahan ajar tersebut. Bahan yang dimaksud dapat berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan baik itu informasi, alat, maupun teks yang harus disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dipelajari oleh siswa melalui proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dan menyenangkan. LKPD juga merupakan sebuah kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, tugas-tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Serta Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dalam LKPD harus jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan napa yang diharapkan. Jadi bahan ajar tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

---

<sup>9</sup> Wenny Ditaningtyas, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar" 4, no. 1 (2016): 1-23.

Menurut Sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta didik (LKPD).<sup>10</sup> Bahan ajar menurut jenisnya dibagi menjadi 4 yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audio visual, bahan ajar intraktif. Salah satu bahan ajar cetak yang sering digunakan pada proses pembelajaran yaitu seperti lembar kerja peserta didik ( LKPD).

Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Peserta didik seharusnya tidak hanya belajar dari pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya.<sup>11</sup> Salah satunya bahan ajar yaitu segala bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>12</sup>

Bahan ajar adalah alat dan media yang memberi peluang kepada siswa untuk peserta didik akan memperoleh pengalaman berhubungan dengan fakta-fakta dalam kehidupan. Melalui pengalaman ini peserta didik akan berlatih 1) menilai dan mengembangkan ide-ide, 2) memecahkan persoalan, 3) memperoleh keterampilan, dan 4) membina

---

<sup>10</sup> Sri Latifah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016): 43–51, <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104>.

<sup>11</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 2

<sup>12</sup> Sri Latifah, "Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan", ( Lampung: UIN Raden Intan, 2015), h. 157.

dan mengembangkan kekreatifan.<sup>13</sup> Bahan ajar menurut jenisnya dibedakan menjadi 4 yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audio visual), bahan ajar interaktif.<sup>14</sup> Salah satunya bahan ajar cetak yang sering digunakan pada proses pembelajaran yaitu seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### **b. Kegunaan Lembar Peserta Didik**

LKPD bisa membuat siswa lebih kreatif dan aktif untuk memecahkan masalah sesuai dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut. LKPD juga menjadi sarana untuk memudahkan kegiatan pembelajaran agar terjadi Interaksi yang efektif dan baik antara guru dengan siswa. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan bisa membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan prestasi belajar

LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu sumber belajar yang bisa dikembangkan oleh guru untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Penyusunan LKPD bisa dikembangkan sesuai dengan situasi atau kondisi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan gambaran yang isinya adalah tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Dalam lembar kegiatan tersebut berisikan petunjuk, langkah-langkah serta cara menyelesaikan suatu tugas.

---

<sup>13</sup> Gede Nurjaya, “*Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa*”. (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia), h 104.

<sup>14</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 218

Penyusunan LKPD memiliki manfaat bagi guru maupun siswa. Keuntungan menggunakan LKPD bagi guru yaitu dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan keuntungan bagi siswa sendiri yaitu bisa belajar dengan mandiri, memahami pelajaran dengan baik dan dapat menjalankan tugas tertulis dengan baik. Terdapat beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan menggunakan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar, berikut beberapa manfaatnya:

- 1) Peserta didik bisa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran
- 2) Membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep
- 3) Membantu peserta didik untuk menemukan dan meningkatkan keterampilan proses
- 4) Sebagai pedoman bagi guru maupun peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 5) Sebagai catatan materi yang dipelajari peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar
- 6) Menambah informasi konsep pelajaran yang dipelajari peserta didik dalam KBM secara sistematis

### **c. Fungsi Lembar Peserta Didik**

Kegiatan belajar secara sistematis, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep. Berdasarkan uraian pandangan mengenai manfaat LKPD tersebut, pada penelitian ini

disintesis bahwa manfaat LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Adapun fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menurut Diana Rosanti dalam penelitian setidaknya ada empat fungsi LKPD Fungsi LKDP sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.<sup>15</sup>

Jadi peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

---

<sup>15</sup> Joseph Mbulu and Suhartono, "Pengembangan Bahan Ajar," 2004, 5.

Manfaat secara umum antara lain (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Berdasarkan uraian pandangan mengenai manfaat LKPD tersebut, pada penelitian ini disintesis bahwa manfaat LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

#### **d. Langkah-langkah Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik**

Dalam membuat lembar kerja peserta didik maka diperlukannya penyusunannya. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan lembar kerja peserta didik. Proses pembuatan LKPD Kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru dapat dilihat dari cara melakukan analisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKPD,

menentukan judul LKPD, menulis LKPD dan menentukan alat penilaian.<sup>16</sup>

1) Melakukan Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum merupakan Langkah pertama dalam Menyusun LKPD . Langkah ini untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar. Langkah analisis dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan selanjutnya.

2) Menyusun peta kebutuhan lembar kerja peserta didik ( LKPD )

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat LKPD nya.maka perlu adanya peta penyusunan agar lebih mudah untuk Menyusun.

3) Menentukan Judul Lembar Kerja Peserta Didik

Perlu diketahui bahwa judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi pokok,materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan judul LKPD apabila kompetensi dasar dapat dideteksi, antara lain dengan cara apabila diuraikan kedalam materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat maksimal , maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

---

<sup>16</sup> D Angraeni, R Y Lestari, and W H Legiani, "Proses Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Di ...," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 455–65, <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2518>.

#### 4) Menulis lembar kerja peserta didik

Dalam menulis lembar kerja peserta didik, Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

*Pertama* merumuskan kompetensi dasar. Hal yang harus dilakukan dalam kompetensi Dasar , dapat dilakukan dengan menurunkan rumusnya langsung dari kurikulum yang berlaku. Dalam penelitian Astuti, Budi Setiawan *Kedua*, menentukan alat penilaian. Penilaian kita lakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik.<sup>17</sup> Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, dimana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok dan sesuai adalah menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan ( PAP ), *Ketiga*, Menyusun materi LKPD, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Berkaitan dengan isi atau materi LKPD, perlu kita ketahui bahwa materi Lkpd sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. *Keempat*, memperhatikan struktur LKPD. Ibarat akan membangun rumah, maka kita harus faham struktur rumah tersebut, yang mana adanya fondasi di bagian dasar, kemudian di atasnya ada tembok dan bagian paling atas yaitu atap. Hal yang sama juga terjadi dalam penyusunan LKPD.

---

<sup>17</sup> Y. Astuti and B. Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2, no. 1 (2013): 88–92.

**e. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Adapun kelebihan dan kekurangan LKPD antara lain :

Menurut Pandoyo, Kelebihan dari penggunaan LKPD adalah :

- 1) Meningkatkan aktivitas siswa belajar.
- 2) Mendorong siswa mampu bekerja sendiri.
- 3) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan
- 4) pembelajaran karena peserta didik memecahkan sendiri permasalahannya sendiri dengan berfikir dan menggunakan kemampuannya.
- 5) Peserta didik lebih memahami pembelajaran karena melakukan praktikum dan percobaan secara langsung untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD.
- 6) Peserta didik lebih bisa mengutarakan pendapat karena dengan inkuiri peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri
- 7) Membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep.

Keunggulan LKPD yaitu: 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan dan memperbanyak kesiapan 2) Dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik 3) Mampu mengarahkan cara belajar peserta didik sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat 4) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kelemahan dari lembar kerja peserta didik yaitu : 1)

Soal-soal yang tertuang pada lembar kerja peserta didik cenderung monoton, bagian berikutnya pada bab setelah itu 2) Hanya melatih peserta didik untuk menjawab soal, tidak efektif tanpa ada sebuah pemahaman konsep materi secara benar 3) Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik yang tidak dipadukan dengan media yang lain.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, kelebihan dari LKPD ini adalah meningkatkan aktivitas siswa, melatih kemandirian siswa dan mengarahkan cara belajar siswa. Sedangkan kelemahan dari LKPD adalah banyaknya soal-soal yang tidak dikembangkan oleh guru sehingga cenderung monoton, tidak efektif jika tidak ada pemahaman konsep untuk menjawab soal.

Adapun kekurangan dari LKPD ini yaitu :

- 1) Jika petunjuk penggunaan LKPD kurang sesuai, maka peserta didik akan kesulitan menggunakan LKPD tersebut.
- 2) Pembuktian secara langsung dengan melakukan praktikum dan percobaan membutuhkan alat-alat yang memadai dan waktu yang panjang. Sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan hasil pembuktian.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif , Yogyakarta, Diva Press” 2011, hlm 203-204.

<sup>19</sup> Yanuar Sinatra, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Pokok Bahasan Energy dan Perubahannya” (Malang: Sekolah Tinggi Teknik Malang, 2015), h. 6 .

## 2. Mata Pelajaran Fiqih

### a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menurut Bahasa berasal dari kata *faqih* yang artinya memahami atau mengerti. Fiqih adalah bentuk masdar *faqih* yang dalam perkembangannya fiqih mempunyai arti tersendiri yaitu ilmu fiqh atau ilmu hukum islam. Fiqih menurut istilah adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan orang-orang mukallaf yang dikeluarkan hukumnya dari dalil yang tafsil.<sup>20</sup> Fiqh adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum islam dan berbagai macam hidup manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Dalam peristilahan syar'i, ilmu Fiqh dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al-Qur'an dan Hadis).<sup>21</sup>

Kata fiqih secara etimologi berarti pemahaman mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal. Adapun definisi ilmu fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun yang

---

<sup>20</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 2017), hlm. 9.

<sup>21</sup> Alaidin Koto, *Ilmu fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2.

berbentuk masyarakat sosial.<sup>22</sup> Dalam terminologi Al-Quran dan As-Sunnah, fiqh adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, dalam terminology ulama, istilah fiqh secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.<sup>23</sup>

Secara umum Fiqih menurut bahasa berarti “*faham*”. Menurut Hatib Rachmawan, Secara bahasa kata fiqh dapat diartikan *al-Ilm*, artinya ilmu, dan *al-fahm*, artinya Pemahaman.<sup>24</sup> Jadi Fiqih dapat diartikan ilmu yang mendalam. Secara istilah Fiqih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum Syar’i yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan para mukalaf yang dikeluarkan dari dalil-dalilnya yang terperinci.

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi Fikih yang dikembangkan oleh peneliti diantaranya ialah ketentuan Haji dan Umrah, pengertian Haji dan Umrah, Syarat dan ketentuan ibadah haji dan umrah, tata cara mengerjakan ibadah haji dan umrah.<sup>25</sup>

Sedangkan mata pelajaran Fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran

---

<sup>22</sup> Burhanuddin, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 12

<sup>23</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 11 - 12.

<sup>24</sup> Ni’mah Nur, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Cara Syah Sholat,” 2014, 10–37.

<sup>25</sup> Kemenag, “Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum Pai dan Bahasa Arab Pada Madrasah ” 2019, hlm 210.

Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>26</sup> Mempelajari ilmu Fiqih termasuk usaha untuk memperdalam agama yang diperintahkan oleh Allah, sebagaimana firmanNya dalam surat At-Taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S. At-Taubah: 122)<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Fiqih adalah mata pelajaran yang memberikan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat dipahami dan dapat mengamalkan hukum-hukum syariat islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidupnya. Dapat disimpulkan juga bahwa substansi mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam

<sup>26</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi Pendidikan Untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), hlm. 46

<sup>27</sup> Al-Qur'an [9]: 122

kehidupan sehari-hari. Serta peserta didik mampu melaksanakan hukum Islam dengan baik dan benar.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Fiqih**

Asy-Syatibi mengatakan bahwa tujuan syariat islam atau fiqih dan atau hukum islam adalah mencapai kemaslahatan hamba, baik di dunia maupun akhirat. Kemaslahatan tersebut didasarkan pada lima hal mendasar yaitu : memelihara agama (*hifzh ad-din*), memelihara jiwa (*hifzh an-nafs*), memelihara akal (*hifzh alaql*), memelihara keturunan (*hifzh an-nasl*), memelihara harta kekayaan (*hifzh almal*).<sup>28</sup> Tujuan pembelajaran fiqih bagi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli dan supaya peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.

Pembelajaran mata pelajaran fikih di Mts bertujuan untuk membekali siswa agar dapat :

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur tata cara dalam menjalankan hubungan sesama manusia dan Allah Swt.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam

---

<sup>28</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, hlm. 47

menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Sedangkan fungsi dari pembelajaran fikih di Mts adalah sebagai berikut :

- 1) Penanaman nilai-nilai dan ketaatan kepada Allah Swt.
- 2) Pengembangan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt serta akhlak mulia siswa.
- 3) Pengembangan mental siswa terhadap lingkungan sosial melalui muamalah.
- 4) Pembekalan siswa untuk mendalami hukum-hukum islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah agar peserta didik dapat menggunakan hukum islam sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari serta dapat mengamalkannya pada dirinya ataupun lingkungan masyarakat sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

### **c. Pelajaran Fiqih di MTs**

Pembagian fiqh menurut objeknya adalah sebagai berikut :

- 1) Hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta, seperti shalat, puasa, haji, zakat, dan lainnya yang disebut sebagai ibadah mahdlah.

---

<sup>29</sup> Kemenag. “ Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum Pai dan Bahasa Arab Pada Madrasah “ Hlm 43.

- 2) Hukum-hukum yang mengatur pembentukan dan pembinaan rumah tangga, seperti masalah perkawinan, talak, rujuk, nafkah, nasab, dan waris yang disebut *al-ahwal asy-syahsiyah*.
- 3) Hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia satu sama lain, baik yang menyangkut harta kekayaan maupun hak-hak yang disebut *al-mu'amalah*.
- 4) Hukum-hukum yang mengatur hubungan hakim (penguasa) dan rakyatnya secara timbal-balik. Hal ini disebut oleh sebagian ulama *al-ahkam ashshulthaniyah* atau *as-siyasah asy-syar'iyah*.
- 5) Hukum-hukum yang mengatur sanksi hukum bagi penjahat yakni mengatur ketertiban dan ketentraman manusia. Tergolong ke dalam kajian hukum pidana Islam atau *al-jinayah*.
- 6) Hukum-hukum yang mengatur hubungan negara dengan negara, seperti masalah perjanjian, perdamaian, dan peperangan yang disebut *as-siyar* atau *as-siyasah ad-dauliyah*, *al-huquq ad-dauliyah*.
- 7) Hukum-hukum yang mengatur norma-norma, masalah baik-buruk dan sebagainya yang disebut *al-adab*.<sup>30</sup>

Pembidangan fikih Islam atau hukum Islam, sebagaimana dijelaskan diatas, pada dasarnya berkaitan dengan dua kajian umum. *Pertama*, kajian perilaku manusia yang berhubungan dengan ibadah, yakni tata cara berkomunikasi antara manusia dan Allah SWT. *Kedua*,

---

<sup>30</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, hlm. 51

kajian yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam melakukan komunikasi dengan sesama manusia dan makhluk Allah lainnya. Hasbi Ash-Shidieqie mengatakan bahwa para penulis kitab *fiqh syafi'iyah* membagi pembahasan fikih pada empat bagian yaitu, bagian ibadah, bagian muamalah, bagian munakahat, bagian jinayat.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah itu meliputi keserasian, keselarasan, keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya.

### **3. LKPD Menggunakan Canva**

#### **a. Pengertian Canva**

Canva yaitu program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamvlet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, sertifikat, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, lebel, penanda buku, template, editing foto, gambar mini youtube, cerita instagam, dan sampul face book.

Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaan untuk Pendidikan, menjelaskan bahwa canva ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam kelas, mengembangkan kreativitas dan keterampilan

---

<sup>31</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, hlm. 52

kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan.

Cara menggunakan aplikasi canva atau Langkah-langkah Menggunakan Aplikasi Canva. Aplikasi Canva dapat digunakan atau dipakai melalui hp atau laptop cara memakainya juga tidak terlalu sulit, sehingga bisa memudahkan orang maupun guru dan peserta didik untuk memakainya berikut adalah Langkah-langkah menggunakan aplikasi canva.

1. Mendownload Aplikasi Canva melalui Play Store.

Jika ingin mendapatkan aplikasi canva, cara pertama ialah mendownload aplikasi canva melalui play store, dengan cara membuka play store kemudian ketik “ Canva” pada kolom penelusuran nanti secara otomatis aplikasi canva ini akan muncul lalu klik instal dan tunggu hingga aplikasi Canva terdownload dan dapat dibuka.

2. Membuka Akun Canva

Setelah aplikasi canva sudah terdownload dan terpasang pada ponsel, langkah selanjutnya ialah buka aplikasi canva, dari situ akan muncul pilihan pendaftaran melalui facebook, gogle ataupun lanjut dengan email.

3. Membuat Desain Melalui Canva

Setelah sudah membuat akun canva maka sudah bisa menggunakan canva sesuai kebutuhan. Aplikasi canva ini sangat banyak dan

beragam untuk membuat suatu desain logo, video, poster, kartu nama, undangan, kolase foto, promosi dan lain sebagainya. *Template* yang menarik juga sudah disediakan di aplikasi canva. *Template* juga bisa mengubah tulisan atau gambar sesuai kebutuhan. Adapun contoh cara sederhana untuk membuat desain di aplikasi canva, sebagai berikut:

Jika ingin membuat desain baru, bisa diklik tanda ( + ) berwarna hitam pada pojok kanan bawah untuk memulai mengedit kolase foto dan sebagainya. Setelah sudah terbuka, banyak pilihan yang bisa digunakan seperti pilihan kolase foto, teks, gambar, video logo dan lain-lain. Jika sudah seperti itu Langkah selanjutnya ialah membuat desain yang diinginkan.

#### 4. Menyimpan Hasil Desain dari Canva

Setelah desain yang dibuat telah selesai, Langkah terakhir ialah menyimpan desain yang sudah dibuat. Cara menyimpan ialah, klik tanda panah kebawah yang berada dipojok kanan atas, setelah di klik , desain akan otomatis tersimpan dalam galeri maupun file.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Canva**

Aplikasi Canva adalah alat desain online yang menawarkan berbagai jenis keluaran, termasuk presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, selebaran, buku catatan, dan item lainnya. Beberapa kelebihan aplikasi canva diantaranya:

- 1) Membantu seseorang membuat desain yang mereka inginkan atau butuhkan, seperti poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan item lain yang tersedia melalui perangkat lunak Canva.
- 2) Karena aplikasi ini menawarkan berbagai macam template yang sudah teruji kebenarannya, memudahkan pengguna dalam membuat desain dengan hanya mensyaratkan sesuai dengan spesifikasi desain yang ada, seperti tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain-lain. elemen yang telah tersedia.
- 3) Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau di semua kalangan karena dapat ditawarkan melalui android ataupun iphone hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gaway. Jika menggunakan laptop, caranya buka Chrome atau website Canva dan langsung masuk ke aplikasi Canva tanpa harus download apapun.
- 4) Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva.
- 5) Karena aplikasi ini menyediakan berbagai macam *template* yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan

saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.

- 6) Mudah dijangkau, aplikasi canva mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai Laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web canva dan masuk pada aplikasi canva tanpa harus mendownload.

Sedangkan kekurangan yang ada pada aplikasi canva yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi canva, canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
- 2) Dalam aplikasi canva ada *template*, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak *template* yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreatifitas sendiri.
- 3) Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, tetapi ini tidak menjadi masalah, Kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

- 4) Aplikasi Canva membutuhkan koneksi internet yang stabil dan terkini; jika tidak ada keduanya, aplikasi tidak dapat digunakan atau tidak berfungsi selama proses desain di komputer, tablet, atau perangkat seluler lainnya.
- 5) Di aplikasi Canva, terdapat template, ikon, ilustrasi, font, dan item lain dengan harga terjangkau. Dalam hal ini, ada yang dijual dan ada yang tidak. Namun karena banyak sekali template premium dan gratis lainnya, keadaan ini tidak menjadi masalah. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu dengan penuh pemikiran dan kreatif dengan hak mereka sendiri.
- 6) Umumnya, desain yang dibuat memiliki kesamaan dengan desain yang dibuat oleh orang lain, baik berupa template, gambar, warna, atau yang lainnya. Namun hal ini juga tidak menjadi masalah, oleh karena itu kembali lagi kepada pengguna dalam memilih desain yang serupa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa canva adalah platform desain yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya aplikasi canva ini kita bisa memanfaatkan untuk membuat berbagai desain. Penelitian desain menggunakan canva gratis untuk mendesain produk peneliti.

## B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau duga'an sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara Empiris.<sup>32</sup> Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yan terkumpul.

Berdasarkan permasalahan, teori dan asumsi teoritis yang telah dibahas diatas, penulis merumuskan hipotesis:

H<sub>0</sub> Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil nilai fikih antara siswa yang diajar dengan LKPD menggunakan aplikasi canva dengan LKPD konveksional.

H<sub>1</sub> Terdapat perbedaan yang signifikan hasil nilai fikih antara siswa yang diajar dengan LKPD menggunakan aplikasi canva dengan LKPD konveksional.

---

<sup>32</sup> Edi Kusnaldi, *Metologi Penelitian Praktis*, cet, ke 1, ( Jakarta, Ramayana pers 2005) hal 59

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>33</sup> Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menyajikan, menganalisis serta akan menginterpretasikan data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana pengaruh variabel bebas x (Pengaruh LKPD Aplikasi Canva) terhadap variabel terikat y (Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran fiqih).

Jadi, dalam penelitian ini Penulis hanya melihat bagaimana pengaruh LKPD Aplikasi Canva pada siswa kelas VIII MTs Wali Songo Sukajadi dan melihat hasil belajar Fiqih. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif yang bersifat korelasi. Pengertian penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, h.44.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.4.

## B. Definisi Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi.<sup>35</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Variabel x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel terikat.<sup>36</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah LKPD menggunakan aplikasi Canva. Canva yaitu program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamvlet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, sertifikat, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, label, penanda buku, template, editing foto, gambar mini youtube, cerita instagam, dan sampul face book.

Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaan untuk Pendidikan, menjelaskan bahwa canva ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam kelas, mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan.

---

<sup>35</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h.129.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61.

## 2. Variabel Terikat (Variabel y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>37</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran fiqih. Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.<sup>38</sup>

Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa ranah kognitif yakni ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektualnya, ranah afektif yakni hasil belajar yang berkenaan dengan sikap pada siswa saat mengikuti proses pembelajaran serta ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan atau kemampuan dalam bertindak. Pada hakikatnya, ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar bagi siswa dan diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif dan afektiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam memahami, menanggapi dan menguasai isi bahan pelajaran sehingga nantinya mampu mencapai kriteria hasil belajar yang ideal.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D), h. 61.

<sup>38</sup> Juniati, Penerapan Strategi Pembelajaran Probex untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2007/2008 pada Konsep Kalor, h.33.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Suatu penelitian tentunya memiliki satuan-satuan yang disebut unit analisis yang dapat berupa orang, perusahaan dan lain-lain. Unit analisis ini juga sering disebut populasi. Dengan demikian yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>39</sup> Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Wali Songo Sukajadi dengan jumlah 210 siswa yang terdiri dari enam kelas.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak Penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi. Adapun dasar pengambilan sample penelitian ini berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>40</sup> Karena

---

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D), h.117.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

populasinya kurang dari lebih 100 siswa, maka sampel yang digunakan adalah 25 siswa di kelas VIIIA dan 25 siswa di kelas VIIB.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid, Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Tes

Peneliti melakukan tes soal fiqh untuk pretest dan posttest untuk kelas kontrol dan eksperimen. Tujuan tes adalah untuk mendapatkan data. Data yang digunakan adalah nilai membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>41</sup>

Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian. Adapun penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dan data-data lainnya guna memperkuat data penelitian ini.

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, h.201.

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Adapun penggunaan LKPD ini dimaksudkan untuk memperoleh data seakurat mungkin tentang bagaimana penggunaan LKPD menggunakan aplikasi canva terhadap hasil belajar dalam pembelajaran fiqih. Maka peneliti menggunakan cara pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

## **E. Instrumen Penelitian**

### 1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>42</sup> Selain itu, instrument penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas VIII MTs Wali Songo untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan LKPD menggunakan aplikasi Canva pembelajaran untuk mata pelajaran fiqih kelas VIII.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, h.203.

Tes ini berisi 40 pertanyaan. Instrumen selanjutnya yaitu leger peserta didik, leger peserta didik disini memuat data-data tentang daftar nilai peserta didik kelas VIII MTs Wali Songo Sukajadi yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil penggunaan LKPD menggunakan aplikasi canva untuk mata pelajaran fiqih. Nilai atau leger peserta didik didapatkan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih yang dilaksanakan dengan LKPD menggunakan aplikasi canva.

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya

### a. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti ketepatan dan keepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas dari penelitian ini yaitu berdasarkan kurikulum K13 mata pelajaran fikih Kelas VIII MTs Wali Songo Sukajadi.

### b. Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini

untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus Pearson Product Moment yaitu :

$$r_i = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - \sum x^2)][(n\sum y^2 - \sum y^2)]}}$$

$r_i$  : koefisien reabilitas

X : nomor Ganjil

Y : nomor genap

XY : bilangan ganjil dan genap

$X^2$  : kuadrat dari X

$Y^2$  : kuadrat dari Y

N : jumlah tes

Kriteria reabilitas yaitu:

0.80 - 1.00 = sangat tinggi

0.60 - 0.79 = tinggi

0.40 - 0.59 = sedang

0.20 - 0.39 = rendah

0.0 - 0.49 = sangat rendah

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

## F. Teknik Analisis Data

Pretes dan posttes digunakan untuk menganalisis nilai siswa. Peneliti menggunakan rumus berikut ini :

$$M = \frac{X}{N}$$

Notes:

M = rata-rat nilai

X = nilai siswa

N = jumlah siswa

Kemudian untuk mengetahui peningkatan nilai siswa, peneliti menggunakan rumus berikut ini :

$$I = M2 - M1$$

Notes:

I = peningkatan nilai fiqih

M2 = nilai rata-rata post-test

M1 = nilai rata-rata pre-test

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Wali Songo Sukajadi**

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Sukajadi berdiri pada tahun 1992 di Desa Sukajadi, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Unit pendidikan yang mula-mula berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Walisongo ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kemudian berdiri Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) kemudian pada tahun 2015 didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).<sup>43</sup>

MTs Wali Songo didirikan pada tahun 1992 dan mulai digunakan untuk belajar mengajar pada tahun 1992, MTs Wali Songo sukajadi di setujui keberadaannya oleh kepala wilayah departemen agama berdasarkan piagam pendirian madrasah swasta No.WH/6/PP.005/07/1992 tanggal 19 agustus 1992, dan diresmikan penggunaanya oleh kepala bidang pembinaan perguruan agama islam Drs. H. Umar Cholil.

Kegiatan belajar megajar di MTs Wali Songo Sukajadi untuk angkatan pertama dilaksanakan di MI Wali Songo Sukajadi selama 1 tahun. MTs Wali Songo Sukajadi berubah status dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan keputusan kantor departemen agama propinsi lampung tanggal 13 Agustus 2001. Kemudian sejak tanggal 28 february 2007 berubah status

---

<sup>43</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

menjadi terakreditasi berdasarkan SK kantor wilayah Departemen Agama Republik Indonesia No.D/KW/MTs/LT/185/2006 yang ditanda tangani oleh Drs. Abdurrahman M.Ag.<sup>44</sup>

MTs wali songo sukajadi pada awalnya dipimpin oleh Bapak Mustajab, B.A sejak tanggal 17 juli 1992 sampai tanggal 30 juli 1994, dan mulai tanggal 1 Agustus 1994 dipimpin oleh Bapak Fachrul Khumaini, S. Pdi sampai tahun 2001, kemudian pada tahun 2001 sampai tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Ali Imron, kemudian pada tahun 2003 sampai 2006 dipimpin oleh Bapak Supangat, pada tahun 2006 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Muhyar Amin S.Ag kemudian pada tahun 2008 sampai tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Joko Susanto, S.Pd dan pada tahun 2014 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Taubin Umar, S.Sy dibantu oleh:

5. WAKA Bidang Kurikulum : Supriyanto, S.Sy.
6. WAKA Bidang Kesiswaan : Ibnu Mu'ti
7. Bendahara : Titin Musyarofah, S.Pd.I.
8. Tata Usaha : Erwin Saiful Anam, S.Kom  
: Deni Susanto, S.Pd.

---

<sup>44</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Wali Songo Sukajadi**

### a. Visi MTs Wali Songo Sukajadi

Mewujudkan moral/etika yang baik, akhirnya dapat menumbuh kembangkan individu sebagai warga Negara Indonesia yang berbudi luhur, berakhlakul karimah dalam fikiran, sikap dan perilaku sehari-hari.<sup>45</sup>

### b. Misi MTs Wali Songo Sukajadi

- 1) Membentuk manusia yang berimtaq dan berimtek.
- 2) Membentuk manusia yang berwawasan luas serta percaya diri.
- 3) Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkesinambungan dalam tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>46</sup>

### c. Tujuan Sekolah

- 1) Menjadikan siswa-siswi yang berkepribadian muslim, berakhlakul karimah, serta berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- 2) Membentuk pribadi yang kompeten dalam IPTEK dan IMTAQ.<sup>47</sup>

## **3. Kondisi MTs Wali Songo Sukajadi**

### a. Keadaan Gedung dan Sarana Pendidikan

Berdasarkan keterangan yang di peroleh dari bapak kepala tata usaha sarana dan prasaranayang dimiliki oleh MTs Wali Songo

---

<sup>45</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

<sup>46</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

<sup>47</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah adalah sebagai berikut<sup>48</sup> :

**Table 4.1 Bangunan MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2021 – 2022**

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang guru	2	Baik
4	Ruang belajar	19	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	WC Guru dan TU	2	Baik
8	WC Siswa	4	Baik
Total		21	Baik

#### 4. Keadaan peserta didik MTs Wali Songo Sukajadi

**Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MTs Wali Songo Sukajadi Tahun Pelajaran 2021 - 2022**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	L+P
1	VII	110	148	258
2	VIII	95	135	210
3	IX	85	121	206
Total		290	401	694

Sumber : Tabulasi data siswa MTs Wali Songo Sukajadi Tahun Pelajaran 2021 – 2022.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

<sup>49</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

## 5. Keadaan guru dan karyawan MTs Wali Songo Sukajadi

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MTs Wali Songo Sukajadi**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022<sup>50</sup>**

No	Nama Lengkap	Jabatan/Mengajar	
1	Taubin Umar, S.Sy	kepala Madrasah	FIQIH
2	Suprianto, S.Sy.	Waka Kurikulum	IPS
3	Ibnu Mu'ti	Waka Kesiswaan	ASWAJAH
4	Zainal Abidin	Guru	IPA
5	Djuli Purwanto, S.Pd	Guru	PKN
6	Ali Imron, S.Pd.I	Guru	AL-QUR'AN HADITS
7	Muhyar Amin, S.Ag	BK	PKN
8	Titin Musyarofah, S.Pd.I	Bendahara	SENI BUDAYA
9	Peni Tusriani, S.Pd.I	Wali Kelas 7 A	SKI
10	Elyyana Susanti, S.Pd	Wali Kelas 7 B	IPA
11	Waryoto, S.Pd	Wali Kelas 7 C	MTK
12	Hadiyal Muhtari, S.Pd.I	Wali Kelas 7 D	B.INDONESIA
13	Muhamad Herdiawan, M.Pd	Wali Kelas 7 E	B.INGGRIS
14	Ibnu Mu'ti	Wali Kelas 8 A	ASWAJA
15	Wakini, S.Pd.I	Wali Kelas 8 B	IPA
16	Marsono, S.H.I	Wali Kelas 8 C	IPS
17	Imam Murhandoko	Wali Kelas 8 D	B LAMPUNG
18	Risti Nurul Izza, S.Pd	Wali Kelas 8 E	AKIDAH AKHLAK
19	Hadi Prayitno, M.Ag	Wali Kelas 8 F	ASWAJA
20	Siti Solehah, S.E	Wali Kelas 9 A	B.INDONESIA
21	Wiwin Sugiyarti, S.Pd	Wali Kelas 9 B	AQIDAH AKHLAK
22	Rodi Mughis, S.H.I	Wali Kelas 9 C	MTK
23	Dra. Siti Mu'alimah	Wali Kelas 9 D	B.INGGRIS
24	Erwin Saiful Anam	Tata Usaha I	TIK
25	Irvan Sayuti, S.E	Pembina OSIS	PENJASKES
26	Lukman Habibul, M.Pd.	Pembina Pramuka	PENJASKES
27	Wismoyo Sandi, M.Pd.	Guru	B.INGGRIS
28	Supriyanto, S.Sy	Tata Usaha II	IPS

<sup>50</sup> Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2021

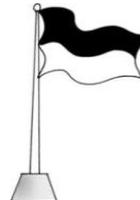
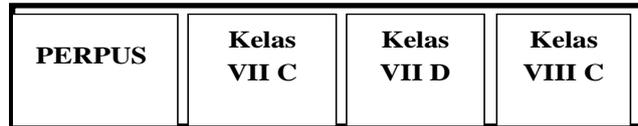
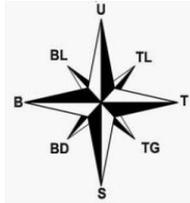
## 6. Struktur Organisasi MTs Wali Songo Sukajadi

Tabel 4.4

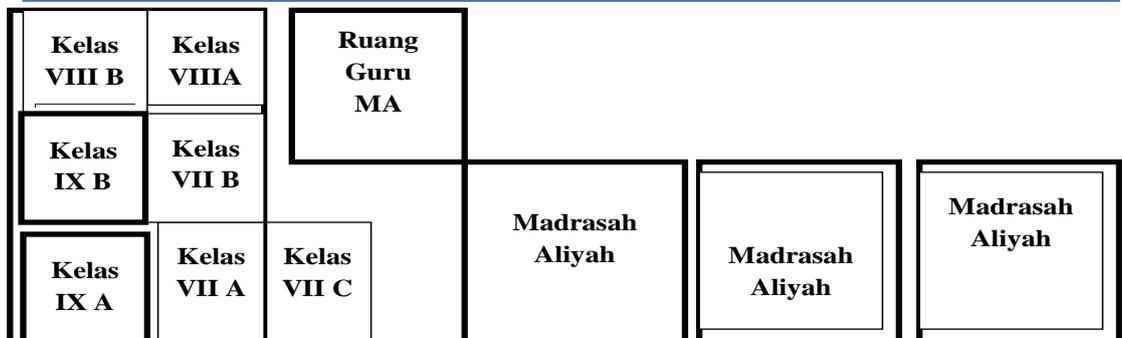
### Struktur Organisasi MTs Wali Songo Sukajadi

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Ky. Syaikhul Ulum Syuhadak, M.Pd.	Kepala Yayasan
2	Fachrul Khumaini, S.Pd.I	Komite Sekolah
3	Marsono, S.H.I	Kepala Madrasah
4	Supriyanto, S.Sy	Waka Kurikulum
5	Yulianto, S.Ag	Waka Kesiswaan
6	My Rofikana, S.Pd	Bendahara
7	Erwin Saiful Anam, S.Kom	Oprator
8	Deni Susanto, S.Pd	TU
9	Muhyar Amin, S.Ag	BK
10	Taubin Umar, S.Sy	BK
11	M. Herdiawan, M.Pd	Pembina OSIS

**7. Letak geografis MTs Wali Songo Sukajadi**



**Jln. Ke Pon-Pes Wali Songo**



## B. Temuan Khusus

### 1. Persyaratan Pengujian Analisis

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis meliputi :

#### a. Hasil Uji Validitas

Validitas berarti bahwa tes atau instrumen secara akurat mengukur apa yang seharusnya. Suatu tes dapat dikatakan valid jika tes tersebut mengukur objek yang akan diukur dan sesuai dengan kriteria. Prosedur untuk menentukan validitas isi adalah dengan membandingkan isi tes dengan semesta isi atau perilaku yang seharusnya diukur. Kemudian, validitas isi diukur berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam silabus Fiqih Kurikulum 2013 untuk kelas VIII SMP/MTs sebagai berikut:

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menghayati hikmah sujud sahwi, syukur dan sujud tilawah	2.1 Menjalankan sikap santun jujur dan tawadlu' dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Menerapkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur	4.1 Mempraktikkan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur
1.2 Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.2 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama	3.2 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat	4.2 Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat
1.3 Menghayati hikmah dan manfaat ibadah puasa sebagai perintah agama Islam	2.3 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan empati kepada sesama	3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa wajib dan sunnah	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ibadah puasa dan sunnah
1.4 Menghayati pentingnya i'tikaf sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam	2.4 Menjalankan sikap patuh dan mawas diri (muhaasabah) sehingga menumbuhkan kearifan dalam berfikir dan bertindak	3.4 Menerapkan ketentuan i'tikaf	4.4 Mempraktikkan ketentuan i'tikaf

## b. Hasil Uji Reabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana tes konsisten dalam skornya memberikan indikasi seberapa akurat skor tes tersebut. Untuk mengukur koefisien reliabilitas antara item paruh pertama dan paruh kedua penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - \sum x^2)][(n\sum y^2) - (\sum y^2)]}}$$

$$r = \frac{22(6888) - (361)(364)}{\sqrt{[(22(6919) - (361^2))][(22(6990) - (364^2))]}}$$

$$r = \frac{151536 - 131404}{\sqrt{[152218 - 130321][153780 - 132496]}}$$

$$r = \frac{20132}{\sqrt{[21897][21311]}}$$

$$r = \frac{20132}{\sqrt{[466646967]}}$$

$$r = \frac{20132}{21602}$$

$$r = 0,932$$

Kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,80 - 1,00 = sangat tinggi

0,60 - 0,79 = tinggi

0,40 - 0,59 = rata-rata

0,20 - 0,39 = rendah

0,0 - 0,49 = sangat rendah

Setelah melakukan tes try out, peneliti menghitung reliabilitas tes membaca pemahaman. Hal ini menunjukkan koefisien reliabilitas tes sebesar 0,932 (Lampiran 1). Instrumen ini dianggap sebagai tes reliabilitas yang sangat tinggi untuk digunakan peneliti karena kisaran kriteria yang sangat tinggi dalam kriteria reliabilitas adalah 0,80 – 1,00).

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitasnya, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk pada SPSS versi 17.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas  
Tes Normalitas

Control dan Experiment		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NG	Control Class	.175	25	.046	.942	25	.163
SCORE	Experimental Class	.123	25	.200*	.964	25	.491

a. Koreksi Signifikansi Lilliefors

\*. Ini adalah batas bawah dari signifikansi sebenarnya.

Tabel 4.5. Menunjukkan bahwa nilai p kelompok eksperimen adalah 0,491 sedangkan nilai p kelompok kontrol adalah 0,163. Artinya data berdistribusi normal karena nilai p lebih besar dari 0,05.

#### d. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengukur skor yang diperoleh apakah homogen atau tidak. Untuk menguji asumsi homogenitas varian digunakan uji Levene pada SPSS versi 17.

Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas

#### Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.352	1	48	.556

Tabel 4.6. Menunjukkan bahwa nilai p pencapaian nilai fiqh siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah 0,556. Hal ini berarti varians data bersifat homogen karena nilai p lebih besar dari 0,05.

### **e. Hasil Try Out Tes Fiqih**

Try out dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta mengukur tingkat kesukaran (LD), dan daya pembeda (DP). Tes tersebut merupakan tes pilihan ganda yang terdiri dari 60 soal. Pertama, analisis tingkat kesukaran (LD) adalah untuk mengetahui soal mudah atau tidaknya dari sudut pandang siswa yang mengikuti tes. Ada tiga kategori tingkat kesulitan: mudah, sedang, sulit. Soal tes dikatakan baik jika tidak terlalu sukar atau terlalu mudah. Hasil uji coba menunjukkan bahwa 50 butir soal masuk dalam kategori sedang yang memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 sampai dengan 0,70. (Lampiran 10).

## **2. Analisis Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II MTs Wali Songo Lampung Tengah pada tanggal 01 April 2023 sampai dengan 17 April 2023. Penelitian ini menggunakan tiga kelas; mereka adalah 8 E sebagai kelas try out, 8 A sebagai kelas eksperimen, dan 8 B sebagai kelas kontrol.

### **a. Hasil Pre-test**

Pre-test dilakukan pada tanggal 6 April 2020 untuk mengukur entry point pencapaian pemahaman fiqih siswa. Ada 50 item tes dalam 60 menit dengan empat pilihan untuk masing-masing dan satu jawaban yang benar dan sisanya pengecoh. Tabel berikut adalah perbandingan pencapaian pemahaman fiqih siswa pada pre-test.

Tabel 4.7.  
Perbandingan Pencapaian Nilai Fiqih Siswa  
pada Pre-Test Statistik deskriptif

{1, EGS, 2, CGS}	N	Minimum	Maximum	Mean
Experimental Group	25	50	66	54.32
Control Group	25	50	60	54.16

Informasi deskriptif untuk pencapaian pemahaman fiqih siswa pada pretest disajikan pada Tabel 4.7. Seperti yang diilustrasikan tabel, ada 25 siswa di kedua kelompok dan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada skor rata-rata kelompok kontrol (54,32 > 54,16). Selain itu, skor minimum kelompok eksperimen adalah 50 sedangkan skor minimum kelompok kontrol adalah 50. Selain itu, skor maksimum kelompok eksperimen adalah 66, dan skor maksimum kelompok kontrol adalah 60. Pada Di sisi lain, pencapaian pemahaman fiqih siswa pada kedua kelompok berada di bawah standar ketuntasan minimal ketuntasan belajar MTs Wali Songo Lampung Tengah, yaitu 74.

#### **b. Hasil Post-test**

Setelah dilaksanakan perlakuan pembelajaran pemahaman fiqih melalui LKPD fikih menggunakan aplikasi canva dalam tiga kali pertemuan, dilaksanakan post test pada tanggal 17 April 2023. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian pemahaman fiqih siswa setelah diberikan perlakuan. Bentuk, waktu, dan materi post test sama

dengan pre test. Tabel berikut adalah perbandingan pencapaian fiqih siswa dalam post test.

Tabel 4.8. Perbandingan Pencapaian Nilai Fiqih Siswa pada Post Test Statistik deskriptif

<b>{1, EGS, 2, CGS}</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>Experimental Group</b>	<b>25</b>	<b>76</b>	<b>98</b>	<b>81.92</b>
<b>Control Group</b>	<b>25</b>	<b>56</b>	<b>80</b>	<b>70.28</b>

Informasi deskriptif untuk pencapaian pemahaman membaca siswa setelah diajar melalui LKPD fikih menggunakan aplikasi canva disajikan pada Tabel 4.8. Seperti yang diilustrasikan tabel, ada 25 siswa di kedua kelompok dan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata kelompok kontrol ( $81,99 > 70,28$ ). Selain itu, skor minimum kelompok eksperimen adalah 76 sedangkan skor minimum kelompok kontrol adalah 56. Selain itu, skor maksimum kelompok eksperimen adalah 98 sedangkan skor maksimum kelompok kontrol adalah 80.

Di sisi lain, sebagian capaian pemahaman fiqih siswa pada kelompok kontrol masih di bawah standar ketuntasan minimal ketuntasan belajar MTs Wali Songo Pusat Lampung sedangkan capaian pemahaman fiqih siswa pada kelompok eksperimen berada di atas standar ketuntasan minimal ketuntasan belajar MTs Wali Songo Lampung Tengah yaitu 74.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pada titik ini, hipotesis pertama diuji untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dalam penelitian ini. Hipotesis ditarik sebagai berikut:

- a. H01: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pencapaian pemahaman bacaan siswa yang diajar menggunakan LKPD fikh menggunakan aplikasi canva dengan LKPD konvensional.
- b. H1: Ada perbedaan yang signifikan antara pencapaian pemahaman bacaan siswa yang diajar menggunakan LKPD fikh menggunakan aplikasi canva dengan LKPD konvensional.

Sebenarnya, Independent group ttest pada SPSS versi 17 digunakan untuk menganalisis perbedaan pencapaian pemahaman fiqh antara siswa yang diajar dengan LKPD fikh menggunakan aplikasi canva dan LKPD konvensional. Ini adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis komparatif dan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok yang independen. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil uji Independent Group ttest  
Uji Sampel Independen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NG SCO RE	Equal variances assumed	.352	.556	10.517	48	.000	.40964	.03273	.47545	.34384
	Equal variances not assumed			10.517	47.931	.000	.40964	.03273	.47545	.34384

Namun, diturunkan dari Tabel 4.9. Pencapaian pemahaman fiqih siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara yang diajarkan dengan LKPD fikih menggunakan aplikasi canva. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai  $p$  (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan terlihat (10,517) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,021) pada  $df$  (48). Artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan LKPD fikih menggunakan aplikasi canva dan LKPD konvensional.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

LKPD fikih menggunakan aplikasi canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamphlet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terimakasih, editing foto, gambar, mini youtube, cerita instagram, kiriman twiter, dan sampul facebook.<sup>51</sup>

Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, menjelaskan bahwa canva ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam kelas. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Tanjung,Rahma Elvira,dkk. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika.Vol. 7, No. 2. 2019.

<sup>52</sup> Qomario, Putry Agung. Pengembangan Lembar Kerja Sisiwa (LKS) IPA Berbasis ICT Sebagai Media Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 5 No 2. Desember 2018.

Sedangkan dalam Jurnal Sasindo Unpam, menyatakan bahwa canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, menjelaskan bahwa canva merupakan alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas”.<sup>53</sup> Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam kelas. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan.

Pada pembelajaran sebelumnya guru masih menggunakan LKPD konvensional yang tidak begitu diminati oleh siswa. Sistem penyusunan materi yang terdapat di LKPD dipenuhi dengan teori-teori materi dengan penyajian Latihan-latihan yang sulit. Maka LKPD fikih menggunakan aplikasi canva merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran fikih yang berbasis penugasan, media yang berbasis teknologi yang didapatkan guru paling banyak diperoleh dari internet, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran fikih. LKPD fikih menggunakan aplikasi canva menggunakan canva itu menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Canva yaitu aplikasi desain grafis secara online. Canva juga memiliki berbagai macam template atau opsi desain yang ingin dibuat. Tidak hanya presentasi. Tapi canva juga menyediakan desain untuk poster, foto profil, banner, dan lain-lain. Canva juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dikarenakan canva ini dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, dan lain-lain sesuai dengan tampilan yang diinginkan

---

<sup>53</sup> Pelangi, garris. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. *Jurnal Sasindo Unpam* Vol.8, No. 2 2020.

dan dapat membuat peserta didik untuk fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik.<sup>54</sup>

Aplikasi canva ini diharapkan menjadi alternatif guru dalam membuat e-modul yang menarik pada materi ketentuan haji dan umrah. LKPD fikih menggunakan aplikasi canva memenuhi tujuan pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, memiliki keakuratan konsep, memiliki keakuratan gambar dan video serta memiliki daya saing terhadap sumber belajar lain. LKPD fikih menggunakan aplikasi canva mampu mendorong siswa untuk mencari dan menemukan informasi, menyimpulkan informasi yang didapat serta mampu mengomunikasikan pengetahuan tentang materi yang sudah dipahami. LKPD fikih menggunakan aplikasi canva memiliki ketepatan struktur kalimat, menggunakan kalimat yang efektif, bahasa yang benar, mudah dipahami, bisa membuat siswa berfikir kritis, mampu menyampaikan informasi, sesuai dengan perkembangan emosi dan intelektual siswa.<sup>55</sup>

Secara keseluruhan LKPD dengan menggunakan aplikasi canva dinyatakan sangat valid, karena susunannya sudah memenuhi syarat-syarat penyusunan modul pembelajaran yang baik, diantaranya menyusun kerangka modul dengan merumuskan tujuan yang jelas, kesesuaian isi modul, petunjuk dalam modul jelas, adanya ke giatan belajar yang direncanakan, kesesuaian

---

<sup>54</sup> Tanjung,Rahma Elvira,dkk. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika.Vol. 7, No. 2. 2019.

<sup>55</sup> Tanjung,Rahma Elvira,dkk. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika.Vol. 7, No. 2, 2019

materi dengan modul, keserasian warna, gambar, dan tulisan sehingga siswa mudah untuk memahami dan mempelajari materi fiqih.<sup>56</sup>

Hasil uji praktikalitas LKPD fikih menggunakan aplikasi canva di MTs Wali Songo Lampung Tengah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih. Pembelajaran dinyatakan praktis, mudah dan meningkatkan daya ketertarikan siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan e-modul pembelajaran ini disenangi dan menarik perhatian siswa untuk belajar. LKPD fikih menggunakan aplikasi canva ini juga dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik.

Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek tampilan, aspek, penyajian materi dan aspek manfaat. Pada aspek tampilan sangat praktis dimana e-modul menggunakan aplikasi canva memiliki tampilan yang menarik, dan menggunakan jenis tulisan, gambar, dan video yang tepat dan menarik. LKPD fikih menggunakan aplikasi canva membuat siswa menjadi aktif, kreatif, terarah, antusias serta mendorong berfikir kritis..

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih menggunakan LKPD menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan pemahaman fiqih siswa kelas VIII MTs Wali Songo Lampung Tengah. Menggunakan aplikasi canva itu menarik dan menghilangkan rasa kebosanan dalam pembelajaran karena dilengkapi dengan desain-desain yang menarik dan video-video animasi.

---

<sup>56</sup> Tanjung, Rahma Elvira, dkk. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. Vol. 7, No. 2, 2019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Fiqih menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Wali Songo Sukajadi. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil analisis independent group t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam pencapaian pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan LKPD menggunakan aplikasi canva. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD menggunakan aplikasi canva memiliki lebih banyak keunggulan dalam pencapaian pemahaman fiqih siswa dari pada LKPD konvensional.
2. Pembelajaran LKPD menggunakan aplikasi canva efektif dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Wali Songo Sukajadi. Pengalaman belajar menggunakan LKPD menggunakan aplikasi canva disusun sesuai kebutuhan siswa untuk meningkatkan prestasi pemahaman fiqih. Pada saat siswa tertarik dengan pembelajaran seperti ini, mereka lebih terbiasa memahami materi dan Latihan pada mata pelajaran fiqih melalui LKPD menggunakan aplikasi canva. Kemudian, kebersamaan dalam mengerjakan tugas tertentu sangat membantu siswa untuk menemukan ide dan mengelaborasi informasi melalui diskusi dan umpan balik baik dari anggota kelompok kecil maupun guru. Hal ini menunjukkan bahwa ini adalah cara baru yang menantang yang

memungkinkan siswa sekolah menengah pertama untuk membuat peningkatan yang lebih besar dalam pencapaian pemahaman materi fiqih mereka.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Pemilihan LKPD sebagai sumber pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran fiqih, terdapat perbedaan prestasi belajar fiqih antara pembelajaran yang menggunakan LKPD menggunakan aplikasi canva dan LKPD konvensional.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar fiqih. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan sumber dan bahan pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa.

## C. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian di atas saran dari penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi peserta didik Kelas VIII MTs Wali Songo Lampung Tengah

LKPD dengan menggunakan aplikasi canva dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar.

### 2. Bagi Guru MTs Wali Songo Lampung Tengah

Guru disarankan untuk menggunakan e-modul menggunakan canva kelas VIII MTs materi fiqih dalam pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, memotivasi peserta didik, serta membuat materi pembelajaran lebih bervariasi.

### 3. Bagi peneliti lain

Agar dapat melakukan penelitian yang lebih meluas untuk mengetahui efektivitas LKPD menggunakan canva materi fiqih bisa diperluas kepada materi lainnya karena masih banyak materi yang lain bisa dijadikan topik pembahasan untuk siswa MTs/SMP dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Mudinillah And M. Rizaldi, "Using The Canva Application As An Arabic Learning Media At SMA Plus Panyabungan Adam Mudinillah 1 , M. Rizaldi 2" 2, no. 1 (2021)
- Alaidin Koto, *Ilmu fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015),
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan.*( Yogyakarta; PT Diva Press, 2011 ).
- B a b Ii, A Landasan Teoritis, and Hakekat Lkpd, "Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif , 203-204. 9," 2016.
- D Angraeni, R Y Lestari, and W H Legiani, "Proses Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Di,"*Jurnal Kewarganegaraan*6,no.1(2022):<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2518>.
- Elsa and Khoirul Anwar, "The Perception of Using Technology Canva Application as a Media for English Teacher Creating Media Virtual Teaching and English Learning in Loei Thailand," *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics* 5, no. 1 (2021): 62, <https://doi.org/10.30587/jetlal.v5i1.2253>.
- Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 7, No. 1.
- Joseph Mbulu and Suhartono, "Pengembangan Bahan Ajar," 2004.
- Kemenag, "Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum Pai dan Bahasa Arab Pada Madrasah" 2019.
- Madziatul Churiyah et al., "Canva for Education as a Learning Tool for Center of Excellence Vocational School (SMK Pusat Keunggulan) Program to Prepare Competitive Graduates in the Field of Creativity Skills in the Digital Age," *International Journal of Social Science Research and Review* 5, no. 3 (2022): 226–34, <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i3>.

- Mei Dian Sugiarto, *Pengembangan Modul Interaktif Menggunakan Lernasing Content Development System (LCDS) Peserta Didik Di Kelas X SMA Dengan Model 4D*, (Dalam Skripsi) Universitas Jember, 2019.
- Ni'mah Nur, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Cara Syah Sholat," 2014.
- Novikha Wahyu Preimawati, *Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas Xi Sma Dengan Model 4D*, (Dalam Skripsi) Universitas Jember, 2018.
- Nurul Afifah, *Pengembangan Modul Matematika Kurikulum 2013 Bermuatan Kebudayaan Lokal Untuk Kelas VIII SMP/MTs Semester II Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel*, (Dalam Thesis), UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Sri Latifah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016): 43–51, <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan Ke- 21,(Bandung: Alfabeta, 2015).
- Trianto, "*Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Wenny Ditaningtyas, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar" 4, no. 1 (2016).
- Y. Astuti and B. Setiawan, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2, no. 1 (2013).

## **BIODATA PENULIS**



Ema Oktafiani adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Supranto dan ibu Sri Hastuti yang merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di Budi Lestari Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan pada tanggal 10 Oktober 1998. Pada tahun ( 2005-2010 ) penulis memulai pendidikan Sd Negeri 3 Budi Lestari, setelah lulus dari Sd penulis melanjutkan di MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah ( 2010-2013 ) setelah selesai menempuh Pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan ( 2013-2016 ) di MA Wali Songo, setelah selesai menempuh Pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata ( S1 ) Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung mulai dari ( 2016-2020 ). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus mau belajar berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan Pendidikan S2 di IAIN Metro. Penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan S2 di IAIN Metro pada tahun ( 2021-2023 ). Semoga dengan penulis tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Analisis Butir Untuk Uji Coba Soal Fiqih

<b>NO</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>GJ (X)</b>	<b>GP (Y)</b>	<b>X KUADRAT</b>	<b>Y KUADRAT</b>	<b>XY</b>
1	AQ	7	10	49	100	70
2	AW	23	21	529	441	483
3	AE	9	13	81	169	117
4	AR	18	21	324	441	378
5	AT	20	19	400	361	380
6	AY	22	21	484	441	462
7	AU	10	7	100	49	70
8	AI	9	10	81	100	90
9	AO	19	17	361	289	323
10	AP	23	24	529	576	552
11	AS	14	20	196	400	280
12	AD	10	7	100	49	70
13	AF	23	23	529	529	529
14	AG	22	25	484	625	550
15	AH	24	21	576	441	504
16	AJ	23	22	529	484	506
17	AK	21	22	441	484	462
18	AL	20	18	400	324	360
19	AZ	21	21	441	441	441
20	AX	14	14	196	196	196
21	AC	4	3	16	9	12
22	AB	13	9	169	169	117
<b>TOTAL</b>		<b>361</b>	<b>364</b>	<b>6919</b>	<b>6990</b>	<b>6888</b>

## Lampiran 2

### Uji Coba Uji Reliabilitas Pemahaman Fiqih

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - \sum x^2)][(n\sum y^2) - (\sum y^2)]}}$$

$$r = \frac{22(6888) - (361)(364)}{\sqrt{[(22(6919) - (361^2))][(22(6990) - (364^2))]}}$$

$$r = \frac{151536 - 131404}{\sqrt{[152218 - 130321][153780 - 132496]}}$$

$$r = \frac{20132}{\sqrt{[21897][21311]}}$$

$$r = \frac{20132}{\sqrt{[466646967]}}$$

$$r = \frac{20132}{21602}$$

$$r = 0,932$$

### Lampiran 3

#### Hasil Peningkatan Nilai Fiqih Siswa

No	Experimental Group				Control Class			
	Kode Siswa	Pre-Test	Post Test	Normal Gain	Students ' Code	Pre-Test	Post Test	Normal Gain
1	AF	58	92	.81	AQS	54	74	.43
2	AWT	58	82	.57	AS	52	62	.21
3	AEN	62	86	.63	AC	58	66	.19
4	AKK	54	88	.74	DPW	58	68	.24
5	AF	58	86	.67	DAN	50	66	.32
6	DD	66	94	.82	EJS	56	74	.41
7	DKA	58	92	.81	FT	54	72	.39
8	EN	50	76	.52	FLH	52	56	.08
9	ES	50	78	.56	GE	52	58	.13
10	FA	56	92	.82	IK	52	72	.42
11	GMZ	58	92	.81	KA	52	70	.38
12	JNA	50	84	.68	KM	54	64	.22
13	MAN	46	92	.85	MAR	52	72	.42
14	MAR	48	84	.69	MARR	52	64	.25
15	MF	54	84	.65	MAM	54	64	.22
16	MH	50	86	.72	MDA	58	66	.19
17	MR	52	88	.75	MR	58	68	.24
18	MS	48	80	.62	PSP	52	70	.38
19	NAS	54	88	.74	RP	58	70	.29
20	NK	50	82	.64	SB	52	72	.42
21	NFG	58	80	.52	SNP	52	60	.17
22	RR	64	98	.94	S	60	80	.50
23	R	50	82	.64	TA	52	62	.21
24	SR	48	82	.65	WMA	58	62	.10
25	YF	58	80	.52	WJS	52	70	.38

## Lampiran 4

### Tes Normalitas

#### Tests Of Normality

Control dan Experiment		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NG SCORE	Control Class	.175	25	.046	.942	25	.163
	Experimental Class	.123	25	.200	.964	25	.491

## Lampiran 5

### Uji Homogenitas Tes

### Test Of Homogeneity Of Variance

### Ngain Score

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.352	1	48	.556

## Lampiran 6

### Hasil Pre-Test

#### Group Statistics

Control dan Experiment		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total Pre-Test	Control Class	25	54.1600	2.88213	.57643
	Experimental Class	25	54.3200	5.37525	1.07505

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Total Pre-Test	Equal variances assumed	11.012	.002	131	48	.896	-.16000	1.21984	-2.61264	2.29264
	Equal variances not assumed			131	36.746	.896	-.16000	1.21984	-2.63220	2.31220

## Lampiran 7

### Hasil Post-Test

#### Group Statistics

Control dan Experiment		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NG SCORE	Control Class	25	.2858	.11789	.02358
	Experimental Class	25	.6954	.11349	.02270

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NG SCE	Equal variances assumed	.352	.556	10.517	48	.000	-.40964	.03273	-.47545	-.34384
	Equal variances not assumed			10.517	47.931	.000	-.40964	.03273	-.47545	-.34384





## SOAL NOMOR GENAP

NO.S	NOMOR BUTIR																														Σ	
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	46	48	50	52	54	56	58	60		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	56	1	16
2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
3	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12	
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	
5	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	12	
6	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	
7	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	17	
8	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20
10	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22
12	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10
13	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11	
14	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15
15	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	11
16	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	7
17	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9
18	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10
19	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7
20	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
22	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	12
23	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8
24	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
25	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7
26	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	7	
27	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13
28	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	
29	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11
30	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	9	

### Lampiran 9. Tingkat Kesulitan dan Daya Diskriminasi Tes Try Out

Items	Upper (U)	Lower (L)	Total (U+L)	Total (U-L)	Difficulty Level (U+L)/N	Criteria	Discrimination Power (U-L)/n	Criteria	Suggestion
1	10	5	15	5	0,50	Average	0,33	Satisfactory	Used
2	10	7	17	3	0,57	Average	0,20	Satisfactory	Used
3	10	8	18	2	0,60	Average	0,13	Poor	Dropped
4	9	4	13	5	0,43	Average	0,33	Satisfactory	Used
5	10	8	18	2	0,60	Average	0,13	Poor	Dropped
6	9	3	12	6	0,40	Average	0,40	Good	Used
7	11	6	17	5	0,57	Average	0,33	Satisfactory	Used
8	12	7	19	5	0,63	Average	0,33	Satisfactory	Used
9	10	4	14	6	0,47	Average	0,40	Good	Used
10	7	4	11	3	0,37	Average	0,20	Satisfactory	Used
11	11	5	16	6	0,53	Average	0,40	Good	Used
12	9	1	10	8	0,33	Average	0,53	Good	Used
13	11	3	14	8	0,47	Average	0,53	Good	Used
14	12	5	17	7	0,57	Average	0,47	Good	Used
15	9	6	15	3	0,50	Average	0,20	Satisfactory	Used
16	9	5	14	4	0,47	Average	0,27	Satisfactory	Used
17	10	5	15	5	0,50	Average	0,33	Satisfactory	Used
18	10	2	12	8	0,40	Average	0,53	Good	Used
19	9	6	15	3	0,50	Average	0,20	Satisfactory	Used
20	8	1	9	7	0,30	Average	0,47	Good	Used
21	11	8	19	3	0,63	Average	0,20	Satisfactory	Used
22	8	6	14	2	0,47	Average	0,16	Poor	Dropped
23	11	10	21	1	0,70	Average	0,08	Poor	Dropped
24	11	8	19	3	0,63	Average	0,24	Satisfactory	Used

25	8	4	12	4	0,40	Average	0,32	Satisfactory	Used
26	7	4	11	3	0,37	Average	0,24	Satisfactory	Used
27	12	8	20	4	0,67	Average	0,32	Satisfactory	Used
28	8	5	13	3	0,43	Average	0,24	Satisfactory	Used
29	10	6	16	4	0,53	Average	0,32	Satisfactory	Used
30	9	6	15	3	0,50	Average	0,24	Satisfactory	Used
31	9	4	13	5	0,43	Average	0,40	Good	Used
32	11	7	18	4	0,60	Average	0,32	Satisfactory	Used
33	11	6	17	5	0,57	Average	0,40	Good	Used
34	7	5	12	2	0,40	Average	0,16	Poor	Dropped
35	10	7	17	3	0,57	Average	0,24	Satisfactory	Used
36	10	6	16	4	0,53	Average	0,32	Satisfactory	Used
37	8	5	13	3	0,43	Average	0,24	Satisfactory	Used
38	9	8	17	1	0,57	Average	0,08	Poor	Dropped
39	8	4	12	4	0,40	Average	0,32	Satisfactory	Used
40	9	6	15	3	0,50	Average	0,20	Satisfactory	Used
41	9	4	13	5	0,43	Average	0,33	Satisfactory	Used
42	11	7	18	4	0,60	Average	0,27	Satisfactory	Used
43	10	7	17	3	0,57	Average	0,20	Satisfactory	Used
44	7	5	12	2	0,40	Average	0,13	Poor	Dropped
45	11	8	19	3	0,63	Average	0,20	Satisfactory	Used
46	8	6	14	2	0,47	Average	0,13	Poor	Dropped
47	10	6	16	4	0,53	Average	0,27	Satisfactory	Used
48	10	8	18	2	0,60	Average	0,13	Poor	Dropped
49	9	7	16	2	0,53	Average	0,13	Poor	Dropped
50	9	3	12	6	0,40	Average	0,40	Good	Used
51	11	6	17	5	0,57	Average	0,33	Satisfactory	Used
52	12	7	19	5	0,63	Average	0,33	Satisfactory	Used
53	10	4	14	6	0,47	Average	0,40	Good	Used

54	7	4	11	3	0,37	Average	0,20	Satisfactory	Used
55	11	5	16	6	0,53	Average	0,40	Good	Used
56	9	1	10	8	0,33	Average	0,53	Good	Used
57	11	3	14	8	0,47	Average	0,53	Good	Used
58	12	5	17	7	0,57	Average	0,47	Good	Used
59	9	6	15	3	0,50	Average	0,20	Satisfactory	Used
60	11	7	19	4	0,63	Average	0,27	Satisfactory	Used

# Lembar Kerja Peserta Didik



## Fikih

NAMA : .....

KELAS : .....

SEKOLAH : .....

KELAS

**VIII**

SEMESTER GENAP



## KETENTUAN HAJI DAN UMRAH



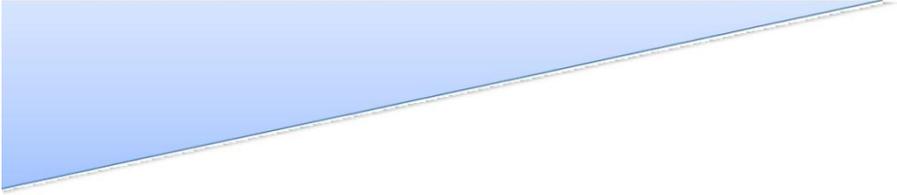
### Kompetensi Dasar

- ✚ 1.6 Menghayati Nilai-nilai Positif dari ibadah haji dan umrah.
- ✚ 2.6 Menjalankan Sikap Toleransi, sabar, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- ✚ 3.6 Menganalisis ketentuan melaksanakan Haji dan Umrah
- ✚ 4.6 Mengkomunikasikan ketentuan manasik Haji dan Umrah



### Peta Konsep





## A. Pengertian Haji dan Umrah

Kita mengenal haji sebagai rukun islam terakhir sekaligus penyempurnaan, secara bahasa Haji yang artinya menyengaja, bermaksud, pergi, dan ziarah. adapun secara istilah dalam syariat islam, haji diartikan dengan menyengaja mengunjungi ka'bah di makkah untuk melakukan beberapa rangkaian amal ibadah haji telah ditentukan oleh Allah SWT.

Umrah dalam bahasa Arab memiliki arti mengunjungi, datang dan ziarah. secara istilah umrah merupakan ibadah yang dilakukan di baitullah meliputi tawaf, sa'i dan tahalul dengan mengharapkan ridho Allah SWT. semata umrah dikenal sebagai haji kecil sebab pelaksanaannya umrah hampir seperti haji. adapun persamaan umrah dan haji terdapat pada syarat, hukum, dan larangan-larangannya.

### **Perbedaan dan Persamaan Haji dan Umrah**

Dalam pelaksanaan haji dan umrah, terdapat perbedaan pada rukun, wajib, dan sunnah. Dari segi rukun, ibadah haji terdapat wukuf di Arafah pada tanggal 9 Dzulhijah, sedangkan pada ibadah umrah tidak terdapat wukuf. Rukun Ibadah Umrah hanya lima macam. yaitu ihram, tawaf umrah, sa'i, tahalul dan tertib. Adapun dari segi wajib ibadah umrah terdapat 6 ritual yaitu niat di miqat, mabit di Muzdalifah, melempar zumrah Aqobah tanggal 10 Dzulhijah, mabit dimina, melempar zumrah pada hari tasrik, dan meninggalkan larangan ihram haji. Wajib ibadah umrah hanya ada 2 macam, yaitu Niat di Miqat dan meninggalkan larangan-larangan Umrah.

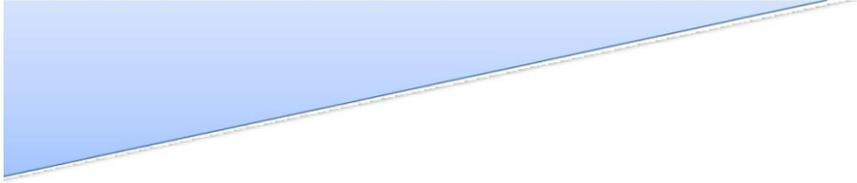
## B. Syarat dan Ketentuan Ibadah Haji

### a. Syarat Wajib Haji

Syarat wajib haji adalah hal-hal yang harus dipenuhi ketika seseorang hendak mengerjakan ibadah haji. syarat wajib sebagai berikut :

- 1) Beragama islam. orang kafir tidak sah mengerjakan ibadah haji.
- 2) Berakal, orang gila dan orang bodoh tidak wajib mengerjakan ibadah haji.
- 3) Baliq, anak-anak tidak wajib haji. jika anak-anak mengerjakan, hajinya sah sebagai amal sunah . kalau sudah cukup umur atau dewasa wajib melaksanakan kembali.
- 4) Merdeka.
- 5) Mampu ( istita'ah ) menjalankan. maksud mampu dalam menjalankan ibadah haji sebagai berikut:
  - a) memiliki biaya untuk berangkat kemekkah , kembali ketanah air, memiliki cukup bekal selama mengerjakan ibadah haji, dan mencukupi keluarga yang ditinggalkan selama mengerjakan haji.
  - b) sehat jasmani dan rohani serta telah memeriksakan kesehatan sebelum berangkat haji.
  - c) memeiliki ilmu tentang haji dan telah melakukan manasik haji.
  - d) aman selama perjalanan dari pergi hingga pulang.
  - e) ada kendaraan, baik milik pribadi, pemerintah maupun swasta.
  - f) khusus bagi wanita harus disertai mahrom.





## B. Umrah

### 1. Definisi Umrah

Dalam bahasa arab, umrah memiliki arti mengunjungi, datang dan ziarah. Secara istilah, umrah merupakan ibadah yang dilakukan dibaitullah meliputi tawaf, sa'i dan tahalul dengan mengharapkan ridho Allah SWT. Semata. Umrah dikenal sebagai haji kecil sebab pelaksanaan Umrah hampir seperti haji.

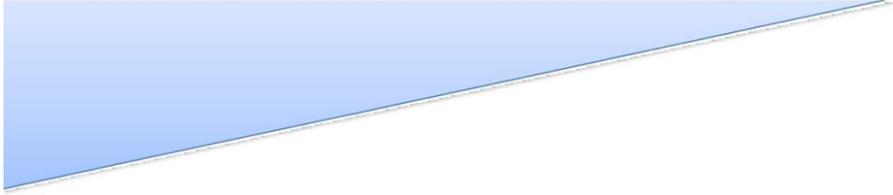
Adapun persamaan umrah dan haji terdapat pada syarat, hukum dan laranganlarangannya Allah SWT. Berfirman tentang haji dan umrah pada surah Al- Baqorah ayat 196.

## 6. Syarat wajib dan syarat sah umrah

### A. Syarat wajib dan syarat sah umrah

Orang yang memiliki syarat-syarat berikut wajib mengerjakan umrah. Apabila tidak terpenuhi, gugurlah kewajiban umrah.

1. Islam
2. Baliq
3. Berakal
4. Merdeka
5. Istita'ah (Mampu)



#### D. Hikmah Pelaksanaan Ibadah Haji dan Umroh

Haji dan Umrah merupakan ibadah paling istimewa bagi umat Islam. Pelaksanaan ibadah haji dan umrah memiliki hikmah atau pelajaran bagi orang yang melaksanakannya. Berikut ibadah haji dan umrah bagi umat Islam:

1. Meningkatkan atas berbagai keimanan, macam dan ketaqwaan ibadah kepada Allah SWT. terdiri ritual
2. Ibadah haji terdiri atas berbagai macam ritual ibadah untuk mengenang kisah Nabi Ibrahim as, Nabi Ismail dan Siti Hajar. Banyak pelajaran berharga dari ritual ibadah tersebut.
3. Menciptakan persatuan dan kesatuan umat Islam diseluruh Dunia.
4. Mempererat tali persaudaraan umat Islam di dunia.
5. Mengajarkan untuk lebih mengutamakan kepentingan agama daripada pribadi.
6. Menumbuhkan semangat berkorban karena ibadah haji maupun umrah membutuhkan pengorbanan, baik harta, benda, jiwa, tenaga, maupun waktu untuk melakukannya.
7. Sarana berdakwah untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat dunia.
8. Mengenal tempat-tempat bersejarah yang berhubungan dengan ibadah haji, seperti Ka'bah, Bukit Safa dan Marwa, sumur Zam-zam, kota suci Makkah dan Madinah, Padang Arafah dan tempat-tempat lainnya.
9. Wujud keta'atan kepada Allah Swt. Dalam menjalankan perintah-Nya.
10. Mensyukuri nikmat Allah Swt, baik harta maupun Kesehatan.

C. Tata cara mengerjakan ibadah Haji sesuai urutan



a. Ihram

Pada tanggal 8 Dzulhijjah ( hari terwiyah) jama'ah haji melakukan ihram untuk haji dengan persiapan sebagai berikut.

1. Mandi dan berwudhu
2. Memakai pakaian ihram
3. Sholat sunah dua raka'at
4. Mengucapkan niat haji
5. Berangkat menuju Arafah seraya membaca talbiyah,sholawat dan do'a.

b. Di Arafah

c. Mabit ( bermalam ) di muzdalifah pada tanggal 10 Dzulhijjah

d. Menuju Mina

e. Mabit diMina dan melempar Jumrah Ula, Wustha,dan Aqabah

f. Melaksanakan Tawaf Ifadah dan Sa'i

g. Kembali ke Mina

h. Tawaf Wada'

i. Kembali ke Tanah Air.

## B. Rukun ibadah umrah

rukun umrah memiliki perbedaan dengan rukun ibadah haji. Pada ibadah umrah tidak terdapat wukuf dipadang Arafah. Berikut rukun umrah yang harus dikerjakan

1. Ihram
2. Tawaf dengan niat tawaf umrah
3. Sa'i
4. Tahalul
5. Tertib



## B. Rukun Haji

Rukun Haji adalah amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji dan tidak bisa diganti dengan

membayar denda ( Dam) bila meninggalkannya. Jika ditinggalkan hajinya batal dan harus mengulangi dari awaltahun berikutnya.

Haji sebagai berikut :

### 1) Ihram

Ihram adalah niat untuk melaksanakan ibadah haji dengan memakai pakaian serba putih dan tidak berjahit untuk laki-laki terdiri dua lembar kain, yaitu satu untuk disarungkan dari pinggang kebawah dan satu lembar untuk slendang. Setelah niat dan mengenakan pakaian ihram, jama'ah haji harus meninggalkan semua larangan haji.

lafadz niat haji harus diucapkan sebagai berikut:

### 2) Wukuf

wukuf adalah berhenti di padang Arafah pada tanggal 9

Dzulhijjah mulai dari waktu Dzuhur sampai terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah. Wukuf di Arafah dapat digunakan untuk mengerjakan ibadah- ibadah sunah, bertafakur dan berdzikir kepada Allah SWT.

### 3) Tawaf Ifadah

Tawaf adalah mengelilingi ka'bah tujuh kali dimulai dari Hajar Aswad dengan posisi ka'bah berada di sebelah kiri jama'ah. Tawaf yang menjadi rukun haji adalah tawaf ifadah.

### 4) Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwa sebanyak tujuh kali.

### 5) Tahalul Tahalul adalah mencukur atau menggunting rambut kepala paling sedikit tiga helai.

Wajib Haji Wajib haji adalah ritual-ritual yang harus dilaksanakan selama menunaikan ibadah haji. Wajib haji yang tidak dikerjakan dapat diganti dengan membayar dam berupa menyembelih hewan atau berpuasa. Ibadah haji tetap sah setelah denda tersebut dibayar.

#### 1) ihram dari miqat

2) Bermalam di Muzdalifah dilakukan setelah wukuf di Arafah pada tengah malam tanggal 10 Dzulhijjah.

3) bermalam di Mina

4) melempar zumroh Aqabah ketika Idul Adha, yaitu tanggal 10 Dzulhijjah

5) melempar tiga zumrah, yaitu Jumrah Ula, Wustha dan Aqabah pada tanggal 10, 11, 12 dan 13 Dzulhijjah.

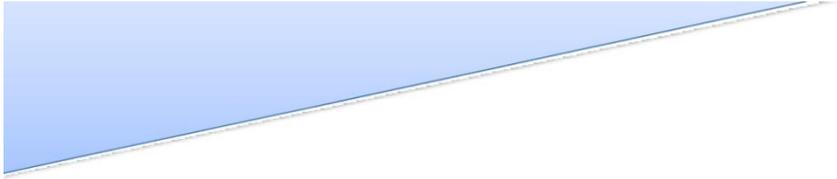
**Apa Saja Rukun Haji?**

- 1. Niat Ihram**  
Niat haji karena Allah, sambil mengatakan:  
لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا
- 2. Wukuf**  
Berdiam diri di Arafah tanggal 9 Dzulhijjah, sejak matahari tergelincir pada waktu Dzuhur hingga terbenamnya matahari.
- 3. Thawaf**  
Mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali, dimulai dari rukun Hajar Aswad dan selesai di rukun yang sama.
- 4. Sa'i**  
Berlari kecil sebanyak 7 kali antara bukit Safa dan Marwah.
- 5. Tahalul**  
Mencukur rambut.
- 6. Tertib**  
Tidak meninggalkan salah satu rukun.

**TERTIB**

\*Rukun haji harus dilaksanakan, bila ada salah satu atau lebih tidak dilaksanakan maka tidak dapat diganti dengan denda, dan hajinya batal (tidak sah).

ihram [www.ihram.asia](http://www.ihram.asia)



Tugas

Selesaikan soal-soal berikut ini dengan benar!

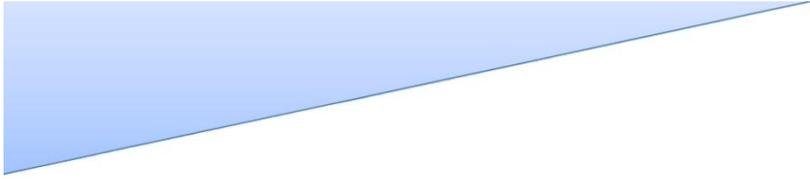
1. Apa Pengertian Haji yang kalian ketahui ? Jelaskan !  
Jawab:.....  
.....

2. Apa Yang Anda ketahui tentang manasik Haji ?  
Jelaskan !  
Jawab:.....  
.....

3. Sebutkan Rukun-rukun dalam ibadah Umrah ?  
Jawab:.....  
.....

4. Bagaimana cara mengerjakan ihram dalam ibadah Haji ?  
Jawab:.....  
.....

5. Apa yang dilakukan ketika tahalul ?  
Jawab:.....  
.....



## Tugas Kelompok!

**Kerjakan sesuai Perintah..!**

1. Berdiskusilah dengan temanmu tentang permasalahan berikut !

Seseorang melaksanakan Umrah. Orang itu tidak ikut sa'i. Bagaimana status umrah orang itu, sah atau tidak sah ? Apa dasar penetapan status tersebut? Jelaskan !

Jawab:.....  
.....

2. Bolehkah anak umur tujuh belas tahun melakukan umrah ?Jelaskan !

Jawab:.....  
.....

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Satuan Pendidikan** : MTs  
**Kelas/Semester** : VIII/2  
**Alokasi Waktu** : 12 Jam Pelajaran

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Menghayati nilai-nilai positif dari ibadah haji dan umrah.
- 2.6 Menjalankan sikap toleran, sabar, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.6 Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah.
- 4.6 Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah.

### C. Indikator

1. Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah.
2. Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut.

1. Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah.
2. Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah.

### E. Materi Pembelajaran

Ketentuan Haji dan Umrah

### F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Membentuk Jejaring

Strategi : Cooperative

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

### G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Perincian Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam.</li> <li>• Menanyakan kepada peserta didik mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.</li> <li>• Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.</li> </ul>
Isi	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca materi tentang haji.</li> <li>• Peserta didik membaca materi tentang umrah.</li> <li>• Peserta didik membaca materi tentang penyelenggaraan haji menurut undang-undang di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang haji.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang umrah.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang penyelenggaraan haji menurut undang-undang di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang haji.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang umrah.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang penyelenggaraan haji menurut undang-undang di Indonesia.</li> </ul>

	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang haji.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang umrah.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang penyelenggaraan haji menurut undang-undang di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat artikel tentang keistimewaan dan keutamaan ibadah haji berdasarkan penjelasan hadis Nabi Muhammad saw..</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum mewakilkan ibadah haji kepada orang lain.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan makalah tentang keutamaan dan keistimewaan ibadah umrah dan dalil-dalil yang mendukungnya.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan informasi tentang pelaksanaan ibadah haji dan umrah berdasarkan ketentuan yang berlaku di Indonesia.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan manasik haji dan umrah sesuai tata urutan.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>• Salah satu peserta didik memimpin doa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>

#### H. Penilaian Hasil Belajar

##### Tes Tertulis

Menjawab pertanyaan pilihan ganda, isian, dan uraian.

##### Tes Unjuk Kerja

Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya.

##### Pengamatan Sikap

Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran.

#### I. Contoh Instrumen untuk Penilaian

Seorang laki-laki memutuskan untuk berangkat haji karena ia merasa mampu secara fisik untuk mengikuti serangkaian rukun haji dan tentunya merasa telah mampu secara ekonomi. Penjelasan yang tidak sesuai dengan kemampuan ekonomi laki-laki tersebut adalah .... **HOTS**

- memiliki bekal selama mengerjakan haji
- mencukupi kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
- menghabiskan semua harta benda tanpa sisa
- memiliki bekal sampai kembali ke tanah air

#### J. Sumber Belajar

Al-Qur'an, kitab hadis, Buku Fikih untuk MTs Kelas VIII, alat peraga pendukung, buku pendamping

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

..... 20 ...  
Guru Mata Pelajaran

NIP. \_\_\_\_\_

NIP. \_\_\_\_\_



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: [www.pps.metrouniv.ac.id](http://www.pps.metrouniv.ac.id), e-mail: [ppsia@metrouniv.ac.id](mailto:ppsia@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN TESIS**

**Judul Tesis** : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
PELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA  
DI MTS WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN  
LAMPUNG TENGAH.

**Nama** : EMA OKTAFIANI

**NPM** : 2171010052

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqosah pada Program Pascasarjana IAIN Metro.

MENYETUJUI,

Pembimbing I

**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**  
NIP. 19620424 199903 2 001

Pembimbing II

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
*email*: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0134/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/05/2023

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Ema Oktafiani  
NIM : 2171010052  
Semester : IV (Empat)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MTs Wali Songo Sukajadi guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah**
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 Mei 2023 sampai dengan selesai

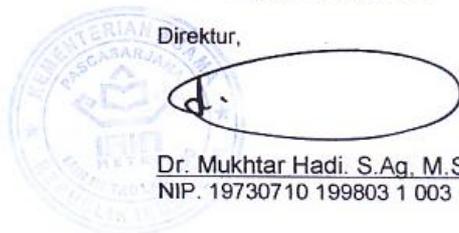
Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal 09 Mei 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsaiainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0135/In.28.5/D.PPs/PP.009/05/2023  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala  
MTs Wali Songo Sukajadi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0134/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/05/2023, tanggal 09 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : Ema Oktafiani  
NIM : 2171010052  
Semester : IV (Empat)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Mei 2023  
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag., M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



# PONDOK PESANTREN "WALISONGO"

KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
AKTA NOTARIS : 20.05.1984 No. 251

Sekretariat: Jl. Kawista No. 15 RT/RW 01/04, Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, Kode Pos :  
34176

No : 01/SB/XXX/V/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Direktur Prodi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Menanggapi surat saudara/i No. 454/In.28.5/D.PPs/PP.009/05/2023 tanggal 22 November 2022 perihal "Permohonan Izin Penelitian", pada mahasiswi:

Nama : EMA OKTAFIANI  
NPM : 2171010052  
Jurusan : PAI  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA DI MTS WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Dengan ini kami menerima penelitian Tesis yang diajukan oleh mahasiswa IAIN Metro dengan judul di atas.

Demikian surat balasan dari kami berikan agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jayasakti, 29 Mei 2023

Kepala Madrasah MTs Wali Songo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS**

Judul Proposal Tesis : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA  
DIDIK PELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN  
APLIKASI CANVA DI MTS WALI SONGO  
SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG  
TENGAH.

Nama : Ema Oktafiani  
NPM : 2171010052  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah memenuhi syarat untuk diseminarkan dalam Seminar Proposal Tesis, pada  
Program Pascasarjana IAIN Metro.

Metro, 26 Desember 2022

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**  
NIP. 19620424 199903 2 001

Pembimbing II

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 504/In.28.5/D.PPs/PP.009/12/2022  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala  
Madrasah Tsanawiyah Wali Songo  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 503/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/12/2022, tanggal 08 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : Ema Oktafiani  
NIM : 2171010052  
Semester : III (Tiga)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2022  
Direktur,  


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 503/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/12/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Ema Oktafiani  
NIM : 2171010052  
Semester : III (Tiga)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah**
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 08 Desember 2022 sampai dengan selesai

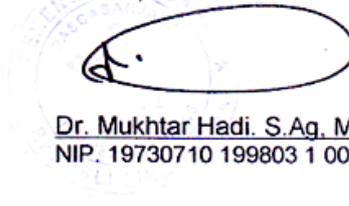
Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal 08 Desember 2022

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**PELAJARAN FIKIH MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA**  
**DI MTS WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG**  
**TENGAH**

---

**1. Pedoman Tes**

- a. Melakukan Tes dengan Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)
  - 1) Pre-Test
  - 2) Post-Test
- b. Melakukan Tes dengan Kelas VIII B (Kelas Kontrol)
- c. Pre-Test
- d. Post-Test

**2. Observasi**

Pedoman Observasi

- a. Mengamati lokasi MTs Wali Songo Sukajadi, Lampung Tengah.
- b. Visi dan Misi MTs Wali Songo Sukajadi, Lampung Tengah.
- c. Sarana dan prasarana MTs Wali Songo Sukajadi, Lampung Tengah..

**3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Dokumentasi diajukan kepada Bapak Kepala MTs Wali Songo Sukajadi, Lampung Tengah atau yang mewakili dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi, serta hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi yang penulis ambil yaitu foto kegiatan penelitian di MTs Wali Songo Sukajadi, Lampung Tengah.

Metro, 29 Maret 2023  
Mahasiswi Ybs,



**Ema Oktaviani**  
NPM. 2171010052

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**  
NIP. 19620424 199903 2 001

Pembimbing II



**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Ema Oktafiani Fakultas/Prodi : FTIK/PAI  
NPM : 2171010052 Semester/TA : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19. Juni 2023	perbaiki abstrak perbaiki penulisan daftar pustaka Ace Lembar 4	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.pps.metrouniv.ac.id](http://www.pps.metrouniv.ac.id); e-mail: [ppsiainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ppsiainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS**

Nama : Ema Oktafiani  
NPM : 2171010052

Prodi : PAI  
Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	Senin 15/12-22	✓	Revisi sesuai catatan	✓
	Senin 26/12-27	✓	Revisi OK Acc → seminar	✓

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing I

  
**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**  
NIP. 19620424 199903 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Ema Oktafiani

Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

NPM : 2171010052

Semester/TA : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 04/2023 /4	Ace Apd deg di paw hew lechahuye	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Dosen Pembimbing II

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS**

Nama : Ema Oktafiani  
NPM : 2171010052

Prodi : PAI  
Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
			Perbaiki penulisan dan layout 1	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Ema Oktafiani  
NPM : 2171010052

Prodi : PAI  
Semester/Tahun : III/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
		✓	Perbaiki cover	A
		✓	Perbaiki paragraf	A
		✓	Perbaiki ceklis	A
		✓	perbaiki keantar partok	A
		✓	Perbaiki sub tenses	A

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Ahmad Zumaro, MA.**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Pembimbing II

  
**Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I**  
NIDN. 2005108203

1. Segala sesuatu yang menjadikan seseorang wajib menunaikan ibadah haji disebut syarat wajib haji. Berikut ini termasuk syarat wajib haji
- Berakal
  - Thawaf ifadhah
  - Ihram dari miqat
  - Bermalam di mina

Jawaban:

- Berakal

2. Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali. Thawaf menjadi rukun haji dinamakan thawaf....

- Qudum
- Ifadhah
- Wada'
- Nadzar

Jawaban:

- Ifadhah

3. Sa'I termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah...

- Thawaf
- Wukuf
- Ihram
- Tahalul

Jawaban:

- Thawaf

4. Tebusan yang dilakukan apabila kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji disebut ....

- Denda
- Dam
- Sangsi
- Peringatan

Jawaban:

- Peringatan

5. Cara melakukan ibadah haji yang tidak terkena dam adalah ....

- Tamattu
- Qiran
- Tatawu
- Ifrad

Jawaban:

- Tamattu

6. Batas mulai ibadah haji dan umrah ialah ...

- Miqat kauni
- Miqat makani
- Miqat zamani
- Yalamlam

Jawaban:

- Miqat makani

7. Perbedaan rukun haji dan umrah adalah ...

- Talbiyah
- Tahalul
- Wukuf di Arafah
- Tawaf wada

Jawaban:

- Wukuf di Arafah

8. Termasuk wajib waktu umrah adalah ...

- Bercukur
- Ihram dari miqat
- Wukuf di Arafah
- Bermalam di Muzdalifah

Jawaban:

- Ihram dari miqat

9. Selain ibadah haji, yang harus dilakukan di tanah suci Mekah ialah

- Ibadah umrah
- Kurban
- Ibadah shaum nazar
- Tawaf

Jawaban:

- Ibadah umrah

10. Hukum ibadah umrah ialah

- Sunah
- Fardu ain
- Fardu kifayah
- Mubah

Jawaban:

- Fardu ain

11. Berikut yang bukan termasuk syarat wajib umroh ialah

- Dipenuhi syarat-syaratnya
- Berakal sehat
- Muslim atau beragama Islam
- Dewasa atau balig

Jawaban:

a. Dipenuhi syarat syaratnya

12. Mampu atau istilah dalam ibadah umroh termasuk

- a. Syarat sah umroh
- b. Rukun umloh
- c. Syarat wajib umroh
- d. Sunah umroh

Jawaban:

c. Syarat wajib umroh

13. Tersedianya alat transportasi yang memada (walau sewa) termasuk bagian

- a. Syarat sah umroh
- b. Wajib umroh
- c. Sunah umroh
- d. Rukun umroh

Jawaban:

c. Sunah umroh

14. Berikut yang tidak termasuk perkara rukun umroh ialah

- a. Ihram
- b. Tawaf
- c. Wukuf
- d. Sa'i

Jawaban:

c. Wukuf

15. Memotong sebagian rambut termasuk

- a. Rukun umroh
- b. Wajib umroh
- c. Sunah umroh
- d. Syarat sah umroh

Jawaban:

b. Wajib umroh

16. Berikut yang termasuk wajib umroh adalah

- a. Hadir di Muzdalifah
- b. Ihram dan miqat
- c. Melontarkan tiga jamrah
- d. Tawaf wadak

Jawaban:

b. Ihram dan miqat

17. Tidak melanggar larangan umrah termasuk

a. Rukun umrah

b. Wajib umrah

c. Sunah umrah

d. Syarat wajib umrah

Jawaban:

b. Wajib umrah

18. Berikut yang tidak termasuk larangan umroh adalah

- a. Memakai kain yang berjahit
- b. Memakai wangi wangian
- c. Memakai harum haruman untuk laki laki
- d. Membaca doa sewaktu tawaf

Jawaban:

a. Memakai kain yang berjahit

19. Pelaksanaan haji dilaksanakan pada bulan

- a. Zulqaidah
- b. Zulhijah
- c. Sya'ban
- d. Muharrahman

Jawaban:

b. Zulhijah

20. Perintah haji merupakan salah satu

- a. Rukun iman
- b. Rukun Ihsan
- c. Rukun ibadah
- d. Rukun Islam

Jawaban:

d. Rukun Islam

21. Secara bahasa haji berarti

- a. Melakukan
- b. Membiasakan
- c. Memaksakan
- d. Menyengaja

Jawaban:

d. Menyengaja

22. Berikut yang bukan rangkaian dari pelaksanaan haji ialah

- a. Puasa araffah
- b. Wukuf
- c. Sa'i
- d. Tawaf

Jawaban:

a. Puasa araffah

23. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan pada saat ibadah haji merupakan pengertian

- a. Sarat wajib haji
- b. Sarat sah haji
- c. Rukun haji
- d. Wajib haji

Jawaban:

- c. Rukun haji

24. Melaksanakan ibadah haji merupakan rukun Islam yang ke

- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. Lima

Jawaban:

- d. Lima

25. Berikut ini yang tidak termasuk cara pelaksanaan haji adalah

- a. Iفراد
- b. Qiran
- c. Mabrur
- d. Tamahu

Jawaban:

- c. Mabrur

26. Berikut ini yang tidak termasuk kepada syarat wajib haji adalah

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Baligh
- d. Berakal

Jawaban:

- b. Merdeka

27. Haji secara bahasa artinya menyengaja atau menuju suatu tempat,tempat yang di maksud adalah

- a. Gua hira
- b. Ka'bah
- c. Masjid nabawi
- d. Masjidil haram

Jawaban:

- b. Ka'bah

28. Berikut ini yang bukan termasuk pengertian haji menurut bahasa adalah...

- a. Mengunjungi

- b. Menyengaja
- c. Berziarah
- d. Menuju

Jawaban:

- a. Mengunjungi

29. Kewajiban melaksanakan ibadah haji ... seumur hidup.

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali

Jawaban:

- a. 1 kali

30. Tawaf pada umrah dilakukan di ....

- a. Masjidil Haram
- b. Padang Arafah
- c. Masjidil Aqsa
- d. Madinal al-Munawarah

Jawaban:

- a. Masjidil Haram

31. Nama lain dari ka'bah adalah ...

- a. Baitul atiq
- b. Hajar aswad
- c. Masjidil haram
- d. Semua jawaban benar

Jawaban:

- b. Hajar aswad

32. Di dalam ibadah haji dikenal istilah miqad zamani. Menurut bahasa miqad zamani berarti...

- a. Batas wilayah
- b. Batas tanah suci
- c. Batas tempat
- d. Batas waktu

Jawaban:

- d. Batas waktu

33. Di dalam pelaksanaan ibadah haji yang dimaksud dengan ihram adalah...

- a. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
- b. Berniat mulai mengerjakan haji
- c. Mencukur rambut tiga helai
- d. Hadir di Padang Arafah

Jawaban:

- b. Berniat mulai mengerjakan haji

34. Miqat zamani haji dilaksanakan pada bulan ....

- a. Syawal
- b. Syawal dan zulhijjah
- c. Zulhijjah
- d. Syawal tanggal 1 sampai 10 zulhijjah

Jawaban:

- d. Syawal tanggal 1 sampai 10 zulhijjah

35. Menurut bahasa, umrah artinya ....

- a. Menyengaja
- b. Ziarah atau berkunjung
- c. Memenuhi panggilan Allah
- d, Memenuhi kewajiban

Jawaban:

- b. Ziarah atau berkunjung

36. Perbedaan antara rukun haji dan rukun umrah hanyalah terletak pada....

- a. Ihram
- b. Thawaf
- c. Wuquf
- d. Sa'i

Jawaban:

- c. Wuquf

37. Yang termasuk salah satu dari wajib umrah adalah....

- a. Mengerjakan thawaf qudum
- b. Membaca talbiyah di sat sa'i
- c. Berdzikir ketika thafalaf ifadhah
- d. Meninggalkan segala larangan haji

Jawaban:

- c. Meninggalkan segala larangan haji

38. Haji merupakan ibadah dengan mengunjungi Ka'bah untuk tujuan untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Hukum haji yaitu wajib bagi setiap umat Islam yang mampu. Dalam rukun islam, melaksanakan ibadah haji adalah rukun Islam yang ke ....

- a. Satu
- b. Tiga
- c. Lima
- d. Dua

39. Dalam Q.S Al-Imran ayat 97, Allah Swt menjelaskan bahwa hukum melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu yaitu .....

- a. Haram
- b. Wajib
- c. Sunah
- d. Mubah

40. Serangkaian kegiatan yang mana jika salah satu kegiatan tersebut ada yang tidak dikerjakan, maka ibadah hajinya tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam merupakan pengertian dari ....

- a. Rukun haji
- b. Sunah Haji
- c. Wajib haji
- d. Syarat Haji

41. Jika kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji, maka kita wajib membayar tebusan yang dinamakan ....

- a. Peringatan
- b. Dam
- c. Denda
- d. Sangsi

42. Wukuf di Padang Arafah merupakan salah satu dari ....

- a. wajib haji
- b. sunah haji
- c. syarat haji
- d. rukun haji

43. Serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan apabila ada salah satunya tidak dikerjakan, hajinya tetap sah dan digantikan dengan membayar dam atau menyembelih hewan adalah pengertian dari ....

- a. Syarat haji
- b. Sunah Haji
- c. Wajib haji

d. Makruh haji

- a. mampu
- b. merdeka
- c. pejabat
- d. kaya raya

44. Salah satu rukun haji yakni lari-lari kecil yang dilakukan dari Bukit Safa ke Bukit Marwah mengingatkan kita pada kisah ....

- a. Siti Sarah
- b. Siti Hajar
- c. Siti Fatimah
- d. Siti Masitah

50. Ibadah ihram dalam pelaksanaan ibadah haji yaitu ...

- a. Hadir di Padang Arafah
- b. Berniat mulai mengerjakan haji
- c. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
- d. Mencukur rambut tiga helai

45. Pada saat melaksanakan wukuf, pakaian yang dipakai bagi laki-laki yaitu ....

- a. Koko
- b. Jubbah
- c. Ihram
- d. surban

46. Jumrah yang ketiga dinamakan jumrah ....

- a. Jumrah Auwalu
- b. Jumrah Aqabah
- c. Jumrah Ula
- d. Jumrah Wustha

47. Mabit di Muzdalifah adalah salah satu dari rangkaian ....

- a. syarat haji
- b. rukun haji
- c. sunah haji
- d. wajib haji

48. Perbedaan antara haji dan umrah yaitu ....

- a. Tahallul
- b. sa'i
- c. ihram
- d. wukuf

49. Orang yang diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji yaitu orang yang

6. Segala sesuatu yang menjadikan seseorang wajib menunaikan ibadah haji disebut syarat wajib haji. Berikut ini termasuk syarat wajib haji

- e. Berakal
- f. Thawaf ifadhah
- g. Ihram dari miqat
- h. Bermalam di mina

Jawaban:

- d. Berakal

7. Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali. Thawaf menjadi rukun haji dinamakan thawaf....

- e. Qudum
- f. Ifadhah
- g. Wada'
- h. Nadzar

Jawaban:

- b. Ifadhah

8. Sa'I termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah...

- e. Thawaf
- f. Wukuf
- g. Ihram
- h. Tahalul

Jawaban:

- a. Thawaf

9. Tebusan yang dilakukan apabila kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji disebut ....

- a. Denda
- b. Dam
- c. Sangsi
- d. Peringatan

Jawaban:

- d. Peringatan

10. Cara melakukan ibadah haji yang tidak terkena dam adalah ....

- a. Tamattu
- b. Qiran
- c. Tatawu
- d. Ifrad

Jawaban:

- a. Tamattu

6. Batas mulai ibadah haji dan umrah ialah ...

- a. Miqat kauni
- b. Miqat makani
- c. Miqat zamani
- d. Yalamlam

Jawaban:

- b. Miqat makani

7. Perbedaan rukun haji dan umrah adalah ...

- a. Talbiyah
- b. Tahalul
- c. Wukuf di Arafah
- d. Tawaf wada

Jawaban:

- e. Wukuf di Arafah

8. Termasuk wajib waktu umrah adalah ...

- a. Bercukur
- b. Ihram dari miqat
- c. Wukuf di Arafah
- d. Bermalam di Muzdalifah

Jawaban:

- b. Ihram dari miqat

9. Selain ibadah haji, yang harus dilakukan di tanah suci Mekah ialah

- a. Ibadah umrah
- b. Kurban
- c. Ibadah shaum nazar
- d. Tawaf

Jawaban:

- a. Ibadah umrah

10. Hukum ibadah umrah ialah

- a. Sunah
- b. Fardu ain
- c. Fardu kifayah
- d. Mubah

Jawaban:

- b. Fardu ain

11. Berikut yang bukan termasuk syarat wajib umroh ialah

- a. Dipenuhi syarat syaratnya
- b. Berakal sehat
- c. Muslim atau beragama islam
- d. Dewasa atau balig

Jawaban:

a. Dipenuhi syarat syaratnya

12. Mampu atau istilah dalam ibadah umroh termasuk

- a. Syarat sah umroh
- b. Rukun umloh
- c. Syarat wajib umroh
- d. Sunah umroh

Jawaban:

c. Syarat wajib umroh

13. Tersedianya alat transportasi yang memada (walau sewa) termasuk bagian

- a. Syarat sah umroh
- b. Wajib umroh
- c. Sunah umroh
- d. Rukun umroh

Jawaban:

c. Sunah umroh

14. Berikut yang tidak termasuk perkara rukun umroh ialah

- a. Ihram
- b. Tawaf
- c. Wukuf
- d. Sa'i

Jawaban:

c. Wukuf

15. Memotong sebagian rambut termasuk

- a. Rukun umroh
- b. Wajib umroh
- c. Sunah umroh
- d. Syarat sah umroh

Jawaban:

b. Wajib umroh

16. Berikut yang termasuk wajib umroh adalah

- a. Hadir di Muzdalifah
- b. Ihram dan miqat
- c. Melontarkan tiga jamrah
- d. Tawaf wadak

Jawaban:

b. Ihram dan miqat

17. Tidak melanggar larangan umrah termasuk

a. Rukun umrah

b. Wajib umrah

c. Sunah umrah

d. Syarat wajib umrah

Jawaban:

b. Wajib umrah

18. Berikut yang tidak termasuk larangan umroh adalah

- a. Memakai kain yang berjahit
- b. Memakai wangi wangian
- c. Memakai harum haruman untuk laki laki
- d. Membaca doa sewaktu tawaf

Jawaban:

a. Memakai kain yang berjahit

19. Pelaksanaan haji dilaksanakan pada bulan

- a. Zulqaidah
- b. Zulhijah
- c. Sya'ban
- d. Muharrahman

Jawaban:

b. Zulhijah

20. Perintah haji merupakan salah satu

- a. Rukun iman
- b. Rukun Ihsan
- c. Rukun ibadah
- d. Rukun Islam

Jawaban:

d. Rukun Islam

21. Secara bahasa haji berarti

- a. Melakukan
- b. Membiasakan
- c. Memaksakan
- d. Menyengaja

Jawaban:

d. Menyengaja

22. Berikut yang bukan rangkaian dari pelaksanaan haji ialah

- a. Puasa araffah
- b. Wukuf
- c. Sa'i
- d. Tawaf

Jawaban:

a. Puasa araffah

23. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan pada saat ibadah haji merupakan pengertian

- a. Sarat wajib haji
- b. Sarat sah haji
- c. Rukun haji
- d. Wajib haji

Jawaban:

- c. Rukun haji

24. Melaksanakan ibadah haji merupakan rukun Islam yang ke

- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. Lima

Jawaban:

- d. Lima

25. Berikut ini yang tidak termasuk cara pelaksanaan haji adalah

- a. Ifrad
- b. Qiran
- c. Mabrur
- d. Tamahu

Jawaban:

- c. Mabrur

26. Berikut ini yang tidak termasuk kepada syarat wajib haji adalah

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Baligh
- d. Berakal

Jawaban:

- b. Merdeka

27. Haji secara bahasa artinya menyengaja atau menuju suatu tempat,tempat yang di maksud adalah

- a. Gua hira
- b. Ka'bah
- c. Masjid nabawi
- d. Masjidil haram

Jawaban:

- b. Ka'bah

28. Berikut ini yang bukan termasuk pengertian haji menurut bahasa adalah...

- a. Mengunjungi

- b. Menyengaja
- c. Berziarah
- d. Menuju

Jawaban:

- a. Mengunjungi

29. Kewajiban melaksanakan ibadah haji ... seumur hidup.

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali

Jawaban:

- a. 1 kali

30. Tawaf pada umrah dilakukan di ....

- a. Masjidil Haram
- b. Padang Arafah
- c. Masjidil Aqsa
- d. Madinal al-Munawarah

Jawaban:

- a. Masjidil Haram

31. Nama lain dari ka'bah adalah ...

- a. Baitul atiq
- b. Hajar aswad
- c. Masjidil haram
- d. Semua jawaban benar

Jawaban:

- b. Hajar aswad

32. Di dalam ibadah haji dikenal istilah miqad zamani. Menurut bahasa miqad zamani berarti...

- a. Batas wilayah
- b. Batas tanah suci
- c. Batas tempat
- d. Batas waktu

Jawaban:

- d. Batas waktu

33. Di dalam pelaksanaan ibadah haji yang dimaksud dengan ihram adalah...

- a. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
- b. Berniat mulai mengerjakan haji
- c. Mencukur rambut tiga helai
- d. Hadir di Padang Arafah

Jawaban:

- b. Berniat mulai mengerjakan haji

34. Miqat zamani haji dilaksanakan pada bulan ....

- a. Syawal
- b. Syawal dan zulhijjah
- c. Zulhijjah
- d. Syawal tanggal 1 sampai 10 zulhijjah

Jawaban:

- d. Syawal tanggal 1 sampai 10 zulhijjah

35. Menurut bahasa, umrah artinya ....

- a. Menyengaja
- b. Ziarah atau berkunjung
- c. Memenuhi panggilan Allah
- d. Memenuhi kewajiban

Jawaban:

- b. Ziarah atau berkunjung

36. Perbedaan antara rukun haji dan rukun umrah hanyalah terletak pada....

- a. Ihram
- b. Thawaf
- c. Wuquf
- d. Sa'i

Jawaban:

- c. Wuquf

37. Yang termasuk salah satu dari wajib umrah adalah....

- a. Mengerjakan thawaf qudum
- b. Membaca talbiyah di sat sa'i
- c. Berdzikir ketika thafalaf ifadhah
- d. Meninggalkan segala larangan haji

Jawaban:

- f. Meninggalkan segala larangan haji

38. Haji merupakan ibadah dengan mengunjungi Ka'bah untuk tujuan untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Hukum haji yaitu wajib bagi setiap umat Islam yang mampu. Dalam rukun islam, melaksanakan ibadah haji adalah rukun Islam yang ke ....

- e. Satu
- f. Tiga
- g. Lima
- h. Dua

39. Dalam Q.S Al-Imran ayat 97, Allah Swt menjelaskan bahwa hukum melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu yaitu .....

- e. Haram
- f. Wajib
- g. Sunah
- h. Mubah

40. Serangkaian kegiatan yang mana jika salah satu kegiatan tersebut ada yang tidak dikerjakan, maka ibadah hajinya tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam merupakan pengertian dari ....

- e. Rukun haji
- f. Sunah Haji
- g. Wajib haji
- h. Syarat Haji

41. Jika kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji, maka kita wajib membayar tebusan yang dinamakan ....

- e. Peringatan
- f. Dam
- g. Denda
- h. Sangsi

42. Wukuf di Padang Arafah merupakan salah satu dari ....

- e. wajib haji
- f. sunah haji
- g. syarat haji
- h. rukun haji

43. Serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan apabila ada salah satunya tidak dikerjakan, hajinya tetap sah dan digantikan dengan membayar dam atau menyembelih hewan adalah pengertian dari ....

- e. Syarat haji
- f. Sunah Haji
- g. Wajib haji

h. Makruh haji

44. Salah satu rukun haji yakni lari-lari kecil yang dilakukan dari Bukit Safa ke Bukit Marwah mengingatkan kita pada kisah ....

- e. Siti Sarah
- f. Siti Hajar
- g. Siti Fatimah
- h. Siti Masitah

45. Pada saat melaksanakan wukuf, pakaian yang dipakai bagi laki-laki yaitu ....

- e. Koko
- f. Jubbah
- g. Ihram
- h. surban

46. Jumrah yang ketiga dinamakan jumrah ....

- e. Jumrah Auwalu
- f. Jumrah Aqabah
- g. Jumrah Ula
- h. Jumrah Wustha

47. Mabit di Muzdalifah adalah salah satu dari rangkaian ....

- e. syarat haji
- f. rukun haji
- g. sunah haji
- h. wajib haji

48. Perbedaan antara haji dan umrah yaitu ....

- e. Tahallul
- f. sa'i
- g. ihram
- h. wukuf

49. Orang yang diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji yaitu orang yang

- e. mampu
- f. merdeka
- g. pejabat
- h. kaya raya

50. Ibadah ihram dalam pelaksanaan ibadah haji yaitu ...

- e. Hadir di Padang Arafah
- f. Berniat mulai mengerjakan haji
- g. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
- h. Mencukur rambut tiga helai

51. Pelaksanaan miqat zamani haji yaitu pada bulan ....

- a. Syawal tanggal 1 sampai 10 zulhijjah
- b. Syawal dan zulhijjah
- c. Syawal
- d. Zulhijjah

52. Haji kecil merupakan istilah lain dari ....

- a. Wukuf
- b. Tawaf
- c. Umrah
- d. sa'i

53. Jenis thawaf di bawah ini yang dilakukan ketika jamaah haji tiba di Mekah yaitu....

- a. qudum
- b. haji
- c. wada'
- d. ifadah

53. Pak Afnan sedang melaksanakan ibadah haji. Salah satu ibadah yang dilakukan Pak Afnan adalah thawaf pada tanggal 10 Dzulhijjah. Selain thawaf Pak Afnan juga melontar jumrah sebanyak tiga kali, dan bermalam di Mina. Thawaf yang dilaksanakan Pak Afnan termasuk dalam ....

- a. Sunnah haji
- b. Rukun haji
- c. Wajib haji

d. Syarat haji

54. Pak Ahmad merupakan jamaah haji asal Indonesia. Ketika sampai di Makkah dan akan melakukan sa'i, Pak Ahmad mendadak sakit. Ia tidak bisa berjalan sehingga tidak memungkinkan melaksanakan sa'i. Berdasarkan kasus tersebut, agar ibadah hajinya sah, maka tindakan yang tepat adalah ....

- Meminta bantuan melakukan sa'i dengan kursi roda
- Mencari pengganti (badal) untuk melakukan sa'i
- Menunggu sampai sembuh, baru melakukan sa'i
- Mebiarkan saja karena hanya tertinggal satu rukun

55. Tahalul merupakan ibadah calon jamaah haji yang mana mereka mencukur rambut minimal ... helai rambut

- Dua
- Empat
- Tiga
- Lima

56. Menyengaja mengunjungi baitullah untuk beribadah dengan memenuhi syarat,rukun,wajib tertentu,pada waktu dan tempat tertentu yaitu ibadah....

- Sa'i
- Umrah
- Haji
- Thawaf

57. Hukum melaksanakan haji yaitu ....

- Fardu 'ain
- Fardu
- Sunnah
- Sunnah mu'akad

58. Perhatikan ayat berikut!

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Ayat tersebut menjelaskan....

- Haji dilaksanakan bulan Dzulhijjah
- Haji wajib bagi yang mampu
- Haji sebagai rukun Islam ke lima
- Haji dilaksanakan di baitullah

59. Perhatikan pernyataan berikut!

Sehat jasmani dan rohani, Mempunyai biaya yang cukup, Ada kendaraan atau transportasi, Aman dalam perjalanan, Perempuan didampingi muhrannya, Pernyataan tersebut merupakan kategori....

- Sah Haji
- Mampu Haji
- Batal Haji
- Denda Haji

60. Rukun haji di bawah ini yang benar yaitu ....

- Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul, tertib
- Ihram, wukuf, lontar jumroh, thawaf,tahallul, tertib
- Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, umrah, tahallul, tertib
- Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul, tertib



**KEPUTUSAN MENTERI AGAMA  
NOMOR 183 TAHUN 2019  
TENTANG  
KURIKULUM PAI DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH**

**DIREKTORAT KSKK MADRASAH  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
2019**

<p>1.4 Menghayati pentingnya i'tikaf sebagai bukti kepatutan pada ajaran Islam</p>	<p>2.4 Menjalankan sikap patuh dan mawas diri (<i>muhassabah</i>) sehingga menumbuhkan kearifan dalam berfikir dan bertindak</p>	<p>3.4 Menerapkan ketentuan i'tikaf</p>	<p>4.4 mempraktikkan ketentuan i'tikaf</p>
--	--	---	--

C.4. FIKIH MTs KELAS VIII SEMESTER GENAP

<p>KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</p>	<p>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</p>
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>
<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
<p>1.5 Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah</p>	<p>2.5 Menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain</p>	<p>3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</p>	<p>4.5 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah</p>

1.6 Menghayati nilai-nilai positif dari ibadah haji dan umrah	2.6 Menjalankan sikap toleran, sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.6 Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah	4.6 Mengomunikasikan ketentuan menasik haji dan umrah
1.7 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i> dan mudarat mengonsumsi makanan haram	2.7 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram	3.7 Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman	4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik

C.5. FIKIH MTs KELAS IX SEMESTER GANJIL.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	1. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	2. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori